PENGARUH FAKTOR FINANSIAL, DAFTAR TUNGGU DAN PEMBATASAN USIA TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PAYAKUMBUH MENDAFTAR HAJI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

OLEH :

RAHMI SARITA
NIM. 3619075

DOSEN PEMBIMBING :

H. HARFANDI, S.E, M.Si
NIP. 196211101999031000

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI
TA. 2023/2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Sarita

NIM : 3619075

Prodi : S1 Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul di atas adalah benar karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicopot sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Febuari 2023

Yang menyatakan,

Penulis

Rahmi Sarita

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu Dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji"** yang disusun oleh **Rahmi Sarita** NIM. **3619075,** Prodi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah.

Bukitinggi, 24 Maret 2023

Pembimbing

H. Harfandi, S.E, M.Si

NIP. 196211101999031000

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu Dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji"** yang disusun oleh **Rahmi Sarita** NIM **3619075** Prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**.** Telah diuji dalam sidang munaqasah hari...., tanggal..... Dinyatakan telah berhasil mempertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Ekonomi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	**Sekretaris**
Nama NIP.	Nama NIP.

ANGGOTA

Penguji Utama	**Penguji Utama**
Nama NIP.	Nama NIP.

Penguji Pendamping

H. Harfandi, S.E, M.Si
NIP. 196211101999031000

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hesi Eka Putri, S.E, M.Si
NIP. 19740908006042002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu Dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji."**

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Dengan selesainya skripsi ini, saya menyadari bahwa ada beberapa kesulitan. Namun, atas bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu Dr. Hesi Eka Putri, S.E, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Habibatur Ridhah, S.E, MM sebagai Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Harfandi, S.E, M.Si selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Kori Lilie Muslim, M.Hum selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian pendidikan.
6. Bapak Rusydi Fauzan, S.E, MM selaku Staff Prodi Manajemen Haji dan Umrah yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah dalam menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi ini.

8. Kepada keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan mendoakan yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan Manajemen Haji dan Umrah Angkatan 2019 yang sudah membantu memberikan waktu, masukan, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bukitinggi, 3 Maret 2023

Penulis

Rahmi Sarita

ABSTRAK

Salah satu syarat haji adalah mampu secara finansial, karena ibadah haji membutuhkan biaya yang cukup besar. Akibat pandemi covid-19 membuat masyarakat kehilangan pekerjaan, terkena PHK dan upah kerja yang diturunkan, sehingga faktor finansial menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk mendaftar haji. Pada tahun 2020 calon jemaah haji mengalami penundaan keberangkatan, akibatnya daftar tunggu semakin panjang dan lama, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk mendaftar haji. Dan adanya batas usia minimal mendaftar haji memberikan dampak negatif untuk masyarakat yang mampu secara finansial dan punya keinginan mendaftarkan anaknya haji, akan tetapi karena usia anaknya belum mencapai 12 tahun, maka membuat masyarakat berpikir kembali untuk melakukan pendaftaran haji bagi anaknya tersebut. Haji wajib bagi masyarakat yang mampu untuk memenuhi rukun Islam yang ke lima, dengan mendaftar haji di usia dini dapat meminimalisir daftar tunggu yang panjang dan mengurangi resiko yang akan terjadi ketika melaksanakan ibadah haji di usia lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji T dan uji simultan F.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kota Payakumbuh menunjukan bahwa faktor finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, hasil uji T membuktikan nilai sig. 0,010 < 0,05 dan nilai t-hitung 2,622 > t-tabel 1,987. Daftar tunggu berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji dengan hasil uji T dimana nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 5,394 > t-tabel 1,987. Pembatasan usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, dengan hasil uji T memiliki nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 8,100 > t-tabel 1,987. Secara simultan bahwa faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung 74,035 > nilai F-tabel 2,70.

Kata Kunci : **Faktor Finansial, Daftar Tunggu, Pembatasan Usia, Keputusan Masyarakat Mendaftar Haji.**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

1. Tujuan Penelitian 10

2. Kegunaan Penelitian 10

F. Penjelasan Judul 11

BAB II LANDASAN TEORI **14**

A. Faktor Finansial 14

B. Daftar Tunggu 15

1. Pengertian Daftar Tunggu 15

2. Faktor-Faktor Daftar Tunggu 16

C. Pembatasan Usia 18

D. Keputusan 20

1. Pengertian Pengambilan Keputusan 20

2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan 21

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan 23
E. Haji 24
1. Pengertian Haji 24
2. Dasar Hukum Ibadah Haji 26
3. Macam-macam Haji 27
4. Hikmah di Isyaratkan Ibadah Haji 28
5. Syarat Haji 29
6. Rukun Haji 30
7. Wajib Haji 32
8. Larangan Selama Ibadah Haji 33
F. Kajian Terdahulu 34
G. Kerangka Pemikiran 36
H. Hipotesis 37
BAB III METODELOGI PENELITIAN 40
A. Jenis Penelitian 40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 41
1. Waktu Penelitian 41
2. Lokasi Penelitian 41
C. Jenis dan Sumber Data 41
1. Data Primer 41
2. Data Sekunder 41
D. Populasi dan Sampel 42
1. Populasi Penelitian 42
2. Sampel Penelitian 42
E. Definisi Operasional Variabel 44

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X) 44
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y) 44
F. Instrumen Penelitian 45
G. Uji Instrumen Penelitian 47
1. Uji Validitas 47
2. Uji Reliabilitas 48
3. Uji Asumsi Klasik 48
H. Teknik Pengumpulan Data 50
1. Kuesioner 50
2. Dokumentasi 51
3. Observasi 51
I. Teknik Analisis Data 52
1. Analisis Regresi Linier Berganda 52
2. Uji Koefisien Korelasi (R) 52
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53
4. Uji Parsial (Uji T) 54
5. Uji Simultan F 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
A. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh 56
1. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh 56
2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh 59
3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh .. 59
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian 64
1. Hasil Uji Validitas 64
2. Hasil Uji Reliabilitas 66

3. Uji Asumsi Klasik 67
C. Deskripsi Variabel Penelitian 73
D. Hasil Teknik Analisis Data 76
1. Analisis Regresi Linier Berganda 76
2. Uji Koefisien Korelasi (R) 78
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 82
4. Uji Parsial (Uji T) 83
5. Uji Simultan F 85
E. Pembahasan Hasil Penelitian 86
1. Pengaruh Faktor Finansial (X1) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y) 86
2. Pengaruh Daftar Tunggu (X2) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y) 87
3. Pengaruh Pembatasan Usia (X3) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y) 89
4. Pengaruh Faktor Finansial (X1), Daftar Tunggu (X2) dan Pembatasan Usia (X3) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y) 90
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas 64

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Finansial (X1) 66

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daftar Tunggu (X2) 66

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembatasan Usia (X3) 67

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y) 67

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov) 68

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas 70

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser 72

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 73

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif 74

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 77

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) 79

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Korelasi 82

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 82

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji T) 83

Tabel 4. 16 Hasil Uji Simultan F 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.. 59

Gambar 4. 2 Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual..... 69

Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Tabulasi Data

Lampiran 4. Pengolahan Data SPSS 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji merupakan rukun Islam ke lima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai 13 Dzulhijjah setiap tahun, sebagaimana Allah SWT berfirman :

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌ ۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيْهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوْقَ وَلَا جِدَالَ فِى الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَتَزَوَّدُوْا فَاِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوْنِ يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ

Artinya : *(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barang siapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat, dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku, wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.* QS. Al-Baqarah [2] : 197.[1]

Kata haji berasal dari bahasa Arab : **الحخ** berarti **العظم الشيء الى القصد** yang artinya ziarah, berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara', haji berziarah atau berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) Makkah al-Mukaramah untuk beribadah kepada Allah SWT. dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

[1] Achmad Nidjam dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta : Mediacita, 2006), hlm. 5.

Ihram, Thawaf, Sa'i, Wukuf di Arafah, Mabit di Mina dan Muzdalifah, Melontar Jumrah dan Tahallul.[2]

Menunaikan ibadah haji merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu (istitha'ah) mengerjakannya sekali seumur hidup. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًاۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : *Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam*. QS. Al-Imran [3] : 97.

Kata istitha'ah berasal dari kata *istaṭhā'a, yastaṭī'u*, yang berarti mampu, sanggup dan dapat. Kata ini berakar dari kata *ṭa'a - yaṭū'u/ yaṭā'u - ṭau'an*, yang berarti tunduk, patuh dan setia. Istitha'ah berarti keadaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diperintahkan syara' sesuai dengan kondisinya. Istitha'ah dalam haji pada umumnya makna mampu sering diartikan sebagai kemampuan secara jasmani dan kemampuan finansial. Hal itu mengingat pelaksanaan ibadah haji sendiri yang terdiri dari ibadah fisik dan ibadah *maliyah*, karena selain membutuhkan kekuatan fisik yang cukup, ibadah ini

[2] Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Tahun 2015, *Fiqih Haji Komprehensif*, (Cet. 1 ; Jakarta : Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2015), hlm. 71.

juga memerlukan harta yang cukup sesuai dengan kebutuhan selama perjalanan dan juga kebutuhan selama bermukim di Makkah.[3]

Berdasarkan hal tersebut bahwa kemampuan fisik dan finansial jemaah haji adalah hal yang paling penting. Ibadah haji dari segi ekonomi berkaitan dengan kemampuan finansial masyarakat yang mampu menunaikan ibadah haji. Perjalanan ibadah haji memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga kemampuan ekonomi masyarakat dapat dilihat beragamnya strata dan status sosial dalam masyarakat, baik dari segi tingkat ekonomi, kaya atau miskin, tingkat pengetahuan agama, latar belakang santri atau non santri dan tingkat pendidikan formal atau informal sangat berpengaruh dalam pelaksanaan haji.[4]

Lajunya pertambahan kenaikan angka calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang diberikan Arab Saudi. Hal tersebut menjadikan munculnya penyebab daftar tunggu haji di Indonesia. Disamping banyaknya warga negara Indonesia muslim, kesadaran dan pengetahuan agama mereka untuk memenuhi panggilan Allah sangat tinggi.[5] Daftar tunggu adalah daftar tunggu calon jemaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar lebih banyak dari yang berangkat haji pada tahun berjalan.

---

[3] Ahmad Bahrin Nada, *Konsep Istita'ah Dalam Al-qur'an Pada Ibadah Haji*, Tafsere, 2019, Vol. 7, (2), hlm. 112-113.

[4] Achmad Nidjam, dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta : Mediacita, 2006), hlm. 11-12.

[5] Anugrah Rachmadi, *Studi Tentang Rekrutmen Calon Jamaah Haji Dalam Keberangkatan ke Saudi Arabia di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda,* Journal Ilmu Pemerintahan, 2014, Vol. 2 (2), hlm. 238.

Ibadah haji menjadi penyempurna rukun Islam. Namun selama ini, ibadah haji banyak dijalankan ketika jemaah haji sudah memasuki usia lanjut. Hal tersebut disebabkan karena jemaah haji mendaftar ketika berusia 35-45 tahun, ditambah dengan daftar tunggu di Indonesia yang telah mencapai 41 tahun pada tahun 2019. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi daftar tunggu haji di Indonesia yaitu dengan mensosialisasikan pendaftaran ibadah haji diusia muda, yang bertujuan untuk meminimalisir angka jemaah haji dalam kategori jemaah risiko tinggi. Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2021 usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar. Peraturan tersebut salah satu terobosan pemerintah dalam menghadapi daftar tunggu haji di Indonesia. Begitu pentingnya mensosialisasikan pendaftaran haji diusia muda untuk menyadarkan masyarakat berbagai risiko yang akan terjadi jika menunaikan ibadah haji dalam usia lanjut. Pentingnya mensosialisasikan pendaftaran ibadah haji juga dilakukan pemerintah karena daftar tunggu haji di Indonesia sudah cukup memanjang.[6]

Membuat keputusan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari baik secara individu ataupun secara kelompok, terutama dalam menentukan pilihan yang diinginkan. Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan *(choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang

[6] Rizki Khairunnisa, *Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji di Usia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji di Indonesia,* Jurnal Manajemen Dakwah, 2020, Vol. 5, (1), hlm. 81-83.

diungkapkan oleh Gito Sudarmo, bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan. Definisi di atas mengandung pengertian dalam keputusan yaitu: (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut.[7] Indonesia sebagai negara mayoritas penduduk muslim, tentu memiliki masyarakat dengan keinginan yang tinggi untuk mendaftar haji dibandingkan negara lain. Perjalanan ibadah haji memerlukan biaya yang cukup besar sehingga kemampuan finasial menjadi hal yang paling penting. Meningkatnya angka calon jemaah haji membuat daftar tunggu semakin panjang dan lama dan adanya Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun 2021 yang menjelaskan tentang batas usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar haji, membuat masyarakat mengambil keputusan untuk mendaftar haji.

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh melayani proses penyelenggaraan ibadah haji dimulai dari pengelolaan / pendaftaran / pembatalan / pelimpahan porsi, penggabungan mahram, dokumen haji, penyelenggaraan bimbingan jemaah haji, penyelenggaraan rekrutmen petugas haji, pengelolaan akomodasi, transportasi, perlengkapan haji, pengelolaan keuangan haji / PKOPIH, pengelolaan sistem informasi haji, perlindungan jemaah haji, pengelolaan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji, layanan informasi umrah dan haji khusus, layanan

[7] Herson Anwar, *Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah,* Jurnal Pendidikan Islam, 2014, Vol. 8, (1), hlm. 39.

rekomendasi paspor umrah, pembinaan PPIU / PIHK dan pengawasan PPIU/PIHK.

Tabel 1. 1
Jumlah Pegawai Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh Tahun 2020-2022

No	Jabatan	Pegawai
1	Kepala Seksi PHU	1
2	JFU Penyusun Dokumen Haji	1
3	JFU Penyusun Bahan Pendaftaran dan Pembatalan Haji	1
4	JFU Penyusun Bahan Materi Bimbingan	1
5	JFU Pengadministrasi	1
	Jumlah	**5**

Sumber : Buku KDA 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh berjumlah 5 orang dan masing-masing JFU hanya di isi oleh satu orang saja.

Tabel 1. 2
Data Jumlah Pendaftaran Haji Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Pendaftar Haji	Peningkatan/Penurunan (%)
1	2017	491	-
2	2018	596	21,3
3	2019	586	(1,6)
4	2020	283	(51,7)
5	2021	148	(47,7)

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Pada tabel di atas menunjukkan data jumlah pendaftar haji pada 5 tahun terakhir. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pendaftaran haji menurun pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Pada tahun 2017 jumlah orang yang mendaftar haji berjumlah 491 orang. Pada tahun 2018 jumlah orang yang

mendaftar haji sejumlah 596 orang, naik sebesar 21,3%. Pada tahun 2019 jumlah yang mendaftar haji adalah 586 orang, turun sebesar 1,6%. Lalu pada tahun 2020 jumlah orang yang mendaftar haji adalah 283 orang, turun sebesar 51,7%. Dan pada tahun 2021 orang yang mendaftar haji sebanyak 148 orang, terjadi penurunan sebesar 47,7%.

Melihat fenomena yang telah terjadi selama beberapa tahun ini yang diakibatkan pandemi covid-19, mengakibatkan adanya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya, bekerja di rumah, berpindah pekerjaan, jam kerja yang dibatasi, masyarakat yang terkena PHK dan upah kerja yang diturunkan. Hal tersebut menyebabkan menurunnya finansial masyarakat. Untuk bisa mendaftar haji dibutuhkan kemampuan finansial, perjalanan ibadah haji membutuhkan biaya yang cukup besar, sehingga kemampuan finansial menjadi pertimbangan bagi masyarakat Kota Payakumbuh untuk mendaftar haji. Rata-rata masyarakat Kota Payakumbuh tingkat ekonominya menengah ke bawah, pekerjaan masyarakat di daerah Kota Payakumbuh yaitu sebagai petani, pedagang, swasta, PNS dan lain sebagainya.

Dan pada saat pandemi covid-19 yang seharusnya calon jemaah haji berangkat pada tahun 2020, mengalami penundaan keberangkatan selama 2 tahun, hal tersebut mengakibatkan daftar tunggu semakin panjang dan lama. Adanya daftar tunggu yang panjang dan lama membuat masyarakat Kota Payakumbuh berpikir kembali untuk mendaftar haji. PMA RI Nomor 13 Tahun 2021 menjelaskan tentang usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar. Adanya batas usia untuk mendaftar haji memberikan

dampak negatif bagi masyarakat yang ingin mendaftar haji. Masyarakat Kota Payakumbuh yang mampu secara finansial dan mempunyai keinginan untuk melakukan pendaftaran haji bagi anaknya, akan tetapi usia anaknya belum mencukupi 12 tahun, lalu mereka merasa kecewa dan harus menunggu usia anaknya mencapai 12 tahun untuk bisa mendaftar haji, membuat masyarakat Kota Payakumbuh berpikir kembali untuk melakukan pendaftaran haji bagi anaknya.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa penurunan finansial masyarakat, daftar tunggu yang semakin panjang dan lama akibat pandemi covid-19 dan juga adanya PMA RI Tahun 2021 tentang pembatasan usia dalam mendaftar haji menyebabkan adanya penurunan jumlah pendaftaran haji tiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu Dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan finansial yang menjadi pertimbangan bagi masyarakat Kota Payakumbuh untuk mendaftar haji.
2. Adanya daftar tunggu yang semakin panjang dan lama menyebabkan masyarakat Kota Payakumbuh berpikir kembali untuk mendaftar haji.

3. Adanya batas usia untuk mendaftar haji membuat masyarakat Kota Payakumbuh yang mampu secara finansial dan mempunyai keinginan melakukan pendaftaran haji bagi anaknya, tetapi usia anaknya belum mencukupi 12 tahun, membuat masyarakat Kota Payakumbuh berpikir kembali untuk melakukan pendaftaran haji bagi anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis ingin membatasi masalah pada Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Mendaftar Haji di Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka didapatkan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh faktor finansial terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji?
2. Bagaimana pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji?
3. Bagaimana pengaruh pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji?
4. Bagaimana pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian, sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yaitu :

a. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor finansial terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.
b. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.
c. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.
d. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini memberikan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian yang mencangkup :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu Dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji.

b. Kegunaan dari Segi Praktis

1) Bagi Akademis

Penelitian ini berguna sebagai bentuk sumbangsih pemikiran untuk Kampus UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Syarat

kelulusan Program Studi S1 Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

2) Bagi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau bahan pertimbangan dalam pendaftaran haji.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai bahan dan sarana penelitian tambahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4) Kegunaan Prasyarat

Sebagai prasyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

F. Penjelasan Judul

Untuk lebih mudah memahami dan agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca terhadap kata-kata dari tulisan, berikut adalah penjelasan beberapa kata-kata pada judul, sebagai berikut :

Pengaruh : Dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Sedangkan menurut Babadu dan Zain, pengaruh adalah daya yang

menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.[8]

Faktor : Hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Finansial : Suatu hal yang berurusan dengan keuangan.

Daftar tunggu : Daftar tunggu calon jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi, akan tetapi belum bisa berangkat pada tahun saat mendaftar dan mereka terpaksa menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji, disebabkan jumlah yang mendaftar lebih banyak dari yang berangkat haji pada tahun berjalan.[9]

Pembatasan usia : Batas usia minimal mendaftar haji yang telah ditentukan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021.

Keputusan : Pilihan. Pilihan yang dimaksud disini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu

[8] Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. 131.

[9] Rizki Khairunnisa, *Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji Diusia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List di Indonesia,* Jurnal Manajemen Dakwah, 2020, Vol. 5, (2), hlm. 81.

kemungkinan pilihan. Keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.

Masyarakat : Sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.[10]

Kesimpulan judul di atas : Dorongan keadaan keuangan, daftar tunggu keberangkatan haji dan batas usia terhadap suatu pilihan sekelompok orang untuk melaksanakan ibadah haji.

[10] Donny Prasetyo, dkk, *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya,* Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020, Vol. 1, (1), hlm. 163.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Faktor Finansial

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Finansial merupakan salah satu kata yang bersumber dari Bahasa Inggris. Apabila diartikan, finansial mempunyai arti keuangan. Namun, di dalam kamus KBBI, finansial diartikan sebagai suatu hal yang berurusan dengan keuangan.[11]

Ibadah haji dari segi ekonomi berkaitan dengan kemampuan finansial masyarakat yang mampu menunaikan ibadah haji. Perjalanan ibadah haji memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga kemampuan ekonomi masyarakat dapat dilihat beragamnya strata dan status sosial dalam masyarakat, baik dari segi tingkat ekonomi, kaya atau miskin, tingkat pengetahuan agama, latar belakang santri atau non santri dan tingkat pendidikan formal atau informal sangat berpengaruh dalam pelaksanaan haji. Angka statistik menunjukkan peningkatan jumlah jemaah haji yang berasal dari perkotaan dengan tingkat pendidikan tinggi yang semakin bertambah dalam setiap tahunnya. Peningkatan jumlah jemaah haji setiap tahunnya kecuali pada tahun 1999 yang menurun drastis karena terjangan krisis moneter dan tingginya biaya naik haji di samping karena meningkatnya kemampuan ekonomi dan kesadaran beragama masyarakat, juga karena semakin tingginya tingkat kesadaran religius masyarakat. Dalam konteks ini terdapat sebuah

[11] https://www.gramedia.com/literasi/finansial/. Diakses Pada 15 September 2022, Jam 08.48 Wib.

hadis yang memiliki kolerasi dengan banyaknya jumlah jemaah haji setiap tahunnya, sebagaimana dinukil Nabilah Lubis tahun (1999) yaitu : Nabi Muhammad SAW telah bersabda: *Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla telah berjanji pada baitullah ini bahwa pada setiap tahunnya akan dikunjungi enam ratus ribu orang. Bilamana kurang dari itu, Allah 'azza wa jalla akan menyempurnakannya dengan malaikat. Dan sesungguhnya Ka'bah itu akan selalu dikerumuni seperti pengantin yang sedang diarak sehingga setiap orang yang menziarahinya akan terpaut dengan dindingnya, mereka berjalan di sekitarnya sampai Ka'bah masuk surga lalu mereka pun masuk bersamanya.*

Daerah-daerah luar Jawa berpotensi mengalami kenaikan jumlah jemaah haji setiap tahunnya, karena masyarakat daerah-daerah tersebut termasuk giat dalam pembudidayaan tanaman ekspor yang menguntungkan perekonomian dan memberikan pendapatan yang cukup besar. Bahkan pada saat kepulauan nusantara masih berada di bawah penjajahan Belanda, minat dan hasrat masyarakat di daerah-daerah tersebut untuk berhaji sudah menampakkan kemajuan-kemajuan dan peningkatan jumlah jemaah yang cukup menonjol dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya.[12]

B. Daftar Tunggu

1. Pengertian Daftar Tunggu

Daftar tunggu adalah daftar jemaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi dan menunggu keberangkatan untuk

[12] Achmad Nidjam, dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta : Mediacita, 2006), hlm. 11-13.

menunaikan ibadah haji.[13] Kuota haji merupakan batasan jumlah calon jamaah haji Indonesia yang ditetapkan oleh pemerintah kerajaan Arab Saudi berdasarkan hasil ketetapan Organisasi Konferensi Islam tahun 1987, yaitu satu perseribu dari jumlah penduduk muslim masing-masing negara, karena adanya ketetapan kuota haji, maka tidak semua calon jamaah haji dapat langsung menunaikan ibadah haji pada tahun berjalan, karena tidak seimbang antara jumlah calon jamaah haji yang mendaftar dengan calon jamaah haji yang akan berangkat tiap tahunnya, mereka harus menunggu terlebih dahulu bertahun-tahun.[14]

2. Faktor-Faktor Daftar Tunggu

Terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut yakni :

a. Aspek Yuridis

Terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan belum adanya landasan yuridis yang kuat terkait dengan kebijakan yang seharusnya dijalankan oleh pemerintah. Jikapun ada, pemerintah belum sepenuhnya menjalankan kebijakan tersebut dengan tegas.

b. Aspek Filosofis

Dalam aspek filosofis, terjadinya daftar tunggu haji yang berkepanjangan ini disebabkan oleh belum lurusnya kesadaran beragama dari calon jemaah haji untuk menunaikan ibadah yang suci

[13] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaran Ibadah Haji Reguler, hlm. 3.

[14] Nur Anim Jauhariyah, dkk, *Strategi Pemasaran Dan Waiting List Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT. BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi,* Journal of Sharia Economics, 2020, Vol, 2, (1), hlm. 80.

ini. Mereka berangkat haji bahkan mengulang pelaksanaan ibadah haji untuk yang kesekian kalinya dengan beragam motivasi. Motivasi tersebut telah diprediksikan dalam sebuah ḥadiṡ ini sejak 14 abad.

Ḥadiṡ tersebut yakni : *Telah bercerita kepadaku Ismail bin Jami berkata, telah bercerita kepada kami Mughis bin Ahmad As-Subhi berkata, telah bercerita kepadaku Sulaiman anak dari Abi Abdirrahman, dari Mukhallid bin Abdurrahman Al-Andalusi, dari Muhammad bin, Atha", dari Ja"far yaitu anak Sulaiman, berkata kepada kami Tsabit, dari Anas bin Malik berkata, bersabda Rasulullah SAW "Akan datang suatu masa bagi manusia, orang yang kaya dari umatku pergi haji untuk berwisata, yang kelas menengah pergi haji untuk berdagang, yang ulama pergi haji untuk riya dan popularitas, dan yang faqir pergi haji untuk meminta-minta*. HR. Imam al-Khatib al-Baghdadi dan ad-Dailami.[15]

c. Aspek Sosiologis

Dalam aspek sosiologis, ditemukan beberapa faktor penyebab terjadinya daftar tunggu haji diantaranya karena perkembangan zaman dan bertambah banyaknya jemaah haji setiap tahun, sementara fasilitas terbatas, maka Pemerintah Arab Saudi menetapkan jatah atau kuota haji untuk setiap negara. Jatah tersebut biasanya ditetapkan berdasarkan jumlah kaum muslimin yang ada di negara

[15] Nida Farhanah, *Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia,* Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 2016, Vol. 12, (1), hlm. 60-61.

bersangkutan.[16] Kuota haji Indonesia sendiri sebanyak 211.000, terdiri atas 194.000 untuk jemaah haji reguler dan 17.000 untuk jemaah haji khusus. Namun pada prakteknya, setiap tahun jumlah jemaah yang ingin menunaikan ibadah haji selalu lebih banyak dibanding kuota yang disediakan. Meski mendapat kuota terbanyak, jumlah itu masih dirasa kurang karena antusiasme masyarakat sangat tinggi untuk menunaikan ibadah haji.[17]

C. Pembatasan Usia

Ibadah haji banyak dijalankan ketika jemaah haji sudah memasuki usia lanjut. Hal tersebut disebabkan karena jemaah haji mendaftar ketika berusia 35-45 tahun, ditambah dengan daftar tunggu di Indonesia yang telah mencapai 41 tahun pada tahun 2019. Berikut beberapa faktor pentingya mendaftar haji di usia muda :

1. Faktor Kesehatan

   Ibadah haji merupakan ibadah yang sangat membutuhkan stamina fit atau mengutamakan fisik, dan mayoritas kebugaran tersebut terdapat pada mereka yang masih diusia muda. Pasalnya akan banyak kegiatan untuk melaksanakan rukun haji yang ditempuh dengan jarak yang tidak dekat dan cuaca yang berbeda di Indonesia. Oleh karena itu, akan berkualitas kegitan rukun haji yang akan dilaksanakan jika berangkat pada usia muda.

[16] Darwis, *Ibadah Haji dalam Sorotan,* (Bogor : Ar-Rahmah, 2005), hlm. 21.

[17] Nida Farhanah, *Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia,* Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 2016, Vol. 12, (1), hlm. 61.

Selain itu, faktor kesehatan juga menjadi salah satu syarat calon jemaah haji dapat menunaikan ibadah haji.

2. Faktor Kognitif

   Pada rangkaian perjalanan ibadah haji, jemaah haji akan mengikuti berbagai bimbingan dan pelatihan untuk mempersiapkan keberangkatannya agar dapat menjadi jeamaah haji mandiri. Dalam proses bimbingan manasik jemaah haji akan diberikan berbagai materi dan arahan terkait rukun dan sunnah haji, sehingga dibutuhkan pemahan yang cepat karena waktu bimbingan yang terbatas. Meskipun usia tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan, tetapi daya ingat dan tingkat pemahaman lebih mudah diterima oleh meraka jemaah haji yang belum memasuki usia lanjut. Oleh karena itu, mendaftar haji diusia muda sangat penting untuk memperlancar perjalanan ibadah haji.

3. Jemaah Risti (risiko tinggi)

   Risti adalah suatu kondisi dimana jemaah haji memiliki potensi lebih besar mengalami sakit dibanding jemaah haji biasa. Kondisi risti terjadi pada jemaah haji yang memasuki usia 60 tahun ke atas. Oleh karena itu, penting adanya kesadaran diri maupun orangtua untuk mempersiapkan pendaftaran haji diusia muda untuk buah hati.

   Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi daftar tunggu haji di Indonesia yaitu dengan mensosialisasikan pendaftaran ibadah haji diusia muda, yang bertujuan untuk meminimalisir angka jemaah haji dalam kategori jemaah risiko tinggi. Dalam Peraturan Menteri

Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 2021 usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun. Peraturan tersebut salah satu terobosan pemerintah dalam menghadapi daftar tunggu haji di Indonesia. Begitu pentingnya mensosialisasikan pendaftaran haji diusia muda untuk menyadarkan masyarakat berbagai risiko yang akan terjadi jika menunaikan ibadah haji dalam usia lanjut. Pentingnya mensosialisasikan pendaftaran ibadah haji juga dilakukan pemerintah karena daftar tunggu haji di Indonesia sudah cukup memanjang.[18]

D. Keputusan

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan. Seperti yang diungkapkan oleh Gito Sudarmo, bahwa keputusan terkait dengan ketetapan atau penentuan suatu pilihan yang diinginkan.

Definisi di atas mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu : (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut.[19]

---

[18] Rizki Khairunnisa, *Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji di Usia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji di Indonesia,* Jurnal Manajemen Dakwah, 2020, Vol. 5, (1), hlm. 83.

[19] Herson Anwar, *Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah,* Jurnal Pendidikan Islam, 2014, Vol. 8, (1), hlm. 39.

Setelah dipahami pengertian keputusan, selanjutnya dikutipkan pendapat para ahli mengenai pengertian pengambilan keputusan. Menurut Steiner pengambilan keputusan didefinisikan sebagai suatu proses manusiawi yang didasari dan mencakup baik fenomena individu maupun sosial, didasarkan pada premis nilai dan fakta, menyimpulkan sebuah pilihan dari antar alternatif dengan maksud bergerak menuju suatu situasi yang diinginkan. Pengertian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.[20]

2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

George R. Terry menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusuan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu :

1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

[20] Steiner A. George, *Kebijakan Strategi Manajemen*, terj. Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (Jakarta : Erlangga, 1988), hlm. 9.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan.

b. Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang di akui saat itu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Terry faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, yaitu :

a. Hal-hal yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang emosional maupun yang rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
b. Setiap keputusan harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan. Setiap keputusan jangan berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi harus lebih mementingkan kepentingan .
c. Jarang sekali pilihan yang memuaskan, oleh karena itu buatlah altenatif-alternatif tandingan.
d. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental dari tindakan ini harus diubah menjadi tindakan fisik.
e. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama.

f. Diperlukan pengambilan keputusan yang praktis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

g. Setiap keputusan hendaknya dilembagakan agar diketahui keputusan itu benar.

h. Setiap keputusan merupakan tindakan permulaan dari serangkaian kegiatan mata rantai berikutnya.[21]

E. Haji

1. Pengertian Haji

Haji secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi haji. Haji dapat diartikan sebagai mengunjungi, menuju dan ziarah. Secara istilah haji adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain : Wukuf, Thawaf, Sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah. SWT dan mengharapkan ridha-Nya.[22]

Menurut A. Nasir Yusuf, haji adalah berkunjung ke Baitullah untuk melaksanakan Ihram, Thawaf, Sa'i dan amalan ibadah lainnya pada masa tertentu demi untuk memenuhi perintah Allah. SWT dan mengharapkan keridhaan-Nya. Ahmad Ramali mengatakan bahwa haji adalah menuju tempat yang dimuliakan dan menurut hukum syara' amalan peribadatan di tanah suci dengan cara dan syarat tertentu dalam waktu yang tertentu. Isa

[21] Arroba T, *Decision Making by Chinese-US*, Journal of Social Psychology, 1998, hlm. 102-116.

[22] Kementrian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh. *Bimbingan Manasik Haji, Umroh dan Ziarah bagi Petugas Haji,* (Jakarta : Kemenag, 2013), hlm. 5.

Mansur berpendapat bahwa haji adalah salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan bila sudah mampu. Menunaikan ibadah haji adalah panggilan suci. Panggilan ini sudah dikumandangkan dalam seruan al-Qur'an dan al-Hadist untuk seluruh mukminin dan mukminat. Sebagaimana firman-Nya :

فِيْهِ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۚ وَمَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۗ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : *Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.* QS. Ali-Imran [3] : 97. [23]

Sebagaimana firman Allah SWT :

اَلْحَجُّ اَشْهُرٌ مَّعْلُوْمٰتٌ ۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيْهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوْقَ وَلَا جِدَالَ فِى الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَتَزَوَّدُوْا فَاِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوٰى ۚ وَاتَّقُوْنِ يٰٓاُولِى الْاَلْبَابِ

Artinya : *(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang*

[23] H. Abd. Wahid HS, *Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji, Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam,* 2019, Vol. 19, (1), hlm. 130-131.

baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat. QS. Al-Baqarah [2] : 197.

Dari Ibnu Umar ia berkata :

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم «بُنِيَ الإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَالحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya : *Nabi SAW bersabda: Islam itu didirikan atas lima perkara. Yaitu, bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah dan Muhammad adalah Rasul-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadan, menunaikan ibadah haji ke Baitullah bagi yang mampu melakukannya.*

2. Dasar Hukum Ibadah Haji

Dalam agama Islam, setiap anjuran atau perintah selalu berdasarkan firman Allah atau sabda Rasul-Nya. Begitu pula dengan ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima, tetapi dengan kebijakannya Allah mewajibkan ibadah haji bagi yang mampu saja. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۗوَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : *Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka*

sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. QS. Ali Imran [3] : 97

Abu Hurairah berkata :

أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا ». فَقَالَ رَجُلٌ أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَسَكَتَ حَتَّى قَالَهَا ثَلاَثًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ـصلى الله عليه وسلمـ لَوْ قُلْتُ نَعَمْ لَوَجَبَتْ وَلَمَا اسْتَطَعْتُمْ

Artinya : *Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berkhutbah di tengah-tengah kami. Beliau bersabda, 'Wahai sekalian manusia, Allah telah mewajibkan haji bagi kalian, maka berhajilah.' Lantas ada yang bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah setiap tahun (kami mesti berhaji)?' Beliau lantas diam, sampai orang tadi bertanya hingga tiga kali. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lantas bersabda, 'Seandainya aku mengatakan 'iya', maka tentu haji akan diwajibkan bagi kalian setiap tahun, dan belum tentu kalian sanggup.* HR. Muslim No. 1337.

3. Macam-macam Haji[24]

Merupakan pendapat sebagian besar ulama bahwa haji itu ada tiga macam, yaitu :

a. Haji qiran, yaitu melakukan haji dan umrah dengan satu ihram atau melakukan umrah terlebih dahulu kemudian memasukkan haji ke dalam umrah sebelum memulai amalan-amalan umrah.

[24] Ahmad Fanani dan Maisarah, *Panduan Komplit Ibadah Haji & Umrah*, (Jawa Tengah : Perpustakaan Nasional, 2019), hlm 25-26.

b. Haji ifrad, yaitu melakukan haji terlebih dahulu dan setelah selesai dari amalan-amalan haji, ia melakukan ihram untuk umrah dan melakukan amalan-amalan lainnya.
c. Haji tamattu, yaitu melakukan amalan umrah terlebih dahulu dan setelah selesai baru melakukan amalan-amalan haji.[25]

4. Hikmah di Isyaratkan Ibadah Haji

Kewajiban ibadah haji mengandung banyak hikmah besar dalam kehidupan rohani seorang muslim, serta mengandung kemaslahatan bagi seluruh umat islam pada sisi agama dan dunianya. Oleh karena itu, maka hikmah di isyaratkan ibadah haji diantaranya :

a. Ibadah haji merupakan jihat yang paling utama.
b. Ibadah haji dapat menjadikan kita kembali kepada fitrah seperti bayi yang baru dilahirkan.
c. Haji merupakan manifestasi ketundukan kepada Allah SWT.
d. Melaksanakan kewajiban haji merupakan ungkapan syukur atas nikmat harta dan kesehatan.
e. Haji menempa jiwa agar memiliki semangat juang hidup, mampu membangkitkan semangat ibadah yang sempurna dan ketundukan tiada henti kepada perintah Allah SWT.
f. Merasakan keakraban dengan Allah SWT.
g. Menumbuhkan semangat persaudaraan Islamiyah.[26]

[25] KH. Maimoen Zubair, *Kamus Fiqih*, (Jawa Timur : Lirboyo Press, 2013), hlm. 69.
[26] Gus Arifin, *Ensiklopedia Fiqh Haji & Umrah*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 578.

5. Syarat Haji

Syarat haji adalah sebagai berikut, yaitu :

a. Islam.

b. Baligh (dewasa).

c. Aqil (berakal sehat).

d. Merdeka (bukan hamba sahaya).

e. Istitha'ah (mampu).

Istitha'ah artinya mampu, yaitu mampu melaksanakan ibadah haji ditinjau dari segi :

1) Jasmani

Memiliki kesehatan dan kekuatan yang baik agar tidak sulit melakukan pelaksanaan ibadah haji.

2) Rohani

Berakal sehat agar dapat mengetahui dan memahami tentang manasik haji serta memiliki kesiapan mental untuk melaksanakan ibadah haji dengan perjalanan yang jauh.

3) Ekonomi

Mampu membayar Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Pemerintah dan memiliki biaya hidup bagi keluarga yang ditinggalkan.

4) Keamanan

Aman dalam perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji baik bagi keluarga dan harta benda serta tugas dan tanggung jawab yang

ditinggalkan. Serta tidak terhalang dengan adanya pencekalan atau mendapat kesempatan atau izin perjalanan haji termasuk mendapatkan kuota tahun berjalan.[27]

6. Rukun Haji

Rukun haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan tidak dapat diganti dengan yang lain walaupun dengan dam. Jika ditinggalkan maka tidak sah hajinya. Berikut rukun haji dan penjelasannya :

a. Ihram (niat)

Adalah niat masuk (mengerjakan) dalam ibadah haji dan umrah dengan menghindari hal-hal yang dilarang selama berihram. Disunahkan mandi sebelum niat, mengisyaratkan bahwa seseorang yang dipanggil Allah SWT, untuk datang ke Baitullah seyogyanya dalam keadaan yang sempurna yaitu bersih badannya, hatinya dan lisannya dari kotoran yang melekat, baik *lahiriyah* maupun *batiniyah.*

b. Wukuf di Arafah

Adalah berhenti, diam tanpa bergerak di Padang Arafah mulai dari tergelincirnya matahari pada tanggal 9 Dzulhijjah sampai dengan terbitnya fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah. Karena pada tanggal tersebut adalah puncaknya ibadah haji dan Wukuf adalah sebesar-besarnya rukun haji.

[27] Kemenag RI, *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umrah*, (Jakarta : Ditjen PHU, 2011), hlm. 105.

c. Thawaf ifadah

Adalah mengelilingi Ka‟‟bah sebanyak tujuh kali, dimana Ka'bah selalu berada di sebelah kirinya, dimulai dan diakhiri pada arah sejajar dengan Hajar Aswad. Hal ini membawa pesan maknawi berputar pada poros bumi yang paling awal dan paling dasar. Karena lingkaran Ka'bah merupakan area pertemuan dan bertamu dengan Allah SWT, dan diusahakan untuk mengkonsentrasikan perlakuan dan pernyataan kepada-Nya.

d. Sa'i

Adalah berjalan cepat dimulai dari bukit Safa ke bukit Marwa dan sebaliknya, sebanyak tujuh kali yang berakhir di bukit Marwa. Hal tersebut mengingatkan pengalaman Siti Hajar (Ibu Nabi Ismail AS) ketika mondar-mandir untuk mencari air minum bagi dirinya dan puteranya. Bagi yang uzur boleh menggunakan kursi roda.

e. Tahallul (cukur)

Adalah penegasan dan realisasi keadaan seseorang yang sudah bebas (halal) dari ihramnya karena telah menyelesaikan amalan-amalan manasik haji. Sedangkan, perintah untuk mencukur adalah agar kotoran yang melekat pada rambut menjadi hilang karena rambut kepala berfungsi menjaga otak dari berbagai penyakit dan otak yang sehat akan membuahkan pemikiran yang positif.

f. Tertib

Adalah mengerjakan serangkaian rukun haji dengan urutan dan tidak ada yang tertinggal.[28]

7. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang dikerjakan dalam ibadah haji, bila tidak dikerjakan sah hajinya harus membayar dam. Dan berdosa jika sengaja meninggalkan dengan tidak ada uzur syar'i. Wajib haji ada 5 macam diantaranya sebagai berikut :

a. Jemaah memakai pakaian Ihram beserta niatnya mengerjakan ibadah haji atau disebut Miqat makani.
b. Mabit di Muzdalifah pada malam hari raya Idul Adha (malam 10 Dulhijjah) meskipun sebentar.
c. Mabit di Mina pada beberapa malam hari Tasyrik : 11, 12 dan 13 Dzulhijjah. Bagi yang mengambil nafar awal cukup dua malam. Namun yang mengambil nafar tsani, maka wajib bermalam selama tiga malam.
d. Melontar Jumrah Aqabah pada hari raya Idul Adha dan melontar jumrah 'Ula, Wustha dan Aqabah pada hari-hari Tasyriq.
e. Jemaah tidak boleh melakukan perbuatan yang dilarang sewaktu berihram.[29]

[28] Iwan Gayo, *Buku Pintar Haji dan Umrah*, (Jakarta : Pustaka Warga Negara, 2007), hlm. 6.

[29] Edi Mulyono, dkk, *Panduan Praktis & Lengkap Ibadah Haji & Umrah,* (Yokyakarta : Shafirah, 2013), hlm. 79-91.

8. Larangan Selama Ibadah Haji

Ada beberapa larangan khusus bagi orang yang menunaikan ibadah haji baik itu untuk pria maupun wanita, diantaranya :

a. Larangan khusus bagi kaum pria adalah memakai pakaian yang berjahit dalam melakukan ihram, memakai tutup kepala selama dalam ihram dan memakai sepatu yang menutupi mata kaki selama proses ihram.
b. Larangan khusus untuk kaum wanita adalah tidak diperbolehkan menutup muka dan tangan sewaktu melakukan ihram.

Adapun larangan secara umum berlaku untuk pria dan wanita yaitu :

1) Memotong dan mencabut kuku.
2) Memotong atau mencukur rambut kepala, mencabut bulu badan dan lainnya, menyisir rambut kepala (karena dikhawatirkan rambutnya rontok), mencabut bulu hidung dan sebagianya.
3) Memakai wangi-wangian pada badan, pakaian, rambut kecuali yang telah dipakai sebelum ihram.
4) Memburu ataupun membunuh binatang darat dengan cara apapun selama dalam ihram.
5) Melaksanakan pernikahan, menikahkan orang lain dan menjadi wakil dalam akad nikah atau melamar.
6) Bersenggama atau bercumbu.

7) Memotong, menebang, mencabut segala macam tumbuhan ditanah haram.[30]

F. Kajian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa pihak, sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Adapun beberapa penelitian tersebut, yaitu :

Tabel 2. 1
Kajian Terdahulu

No	Hasil Penelitian	Perbedaan	Kajian Terdahulu (Nama, Tahun, Judul)
1	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pendapatan, variabel dana talangan haji dan variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah mendaftar haji. Dilihat dari besaran pengaruhnya dapat disimpulkan bahwa variabel dana talangan haji memiliki pengaruh yang paling besar jika dibandingkan variabel pendapatan dan variabel religiusitas.	Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan, dana talang haji dan religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam mendaftar haji sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas yaitu tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia.	Faridatul Fitriyah, 2016, Pengaruh Pendapatan, Dana Talang Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar haji.
2	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X1 (Strategi	Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu	Nur Anim Jauhariyah, dkk, 2020,

[30] M. Ali Hasan, *Tuntutan Haji : Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji,* hlm. 37-40.

	Pemasaran Syari'ah) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji). Sedangkan variabel X2 (*Waiting List*) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Dan variabel X1 dan X2 terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji).	membahas tentang strategi pemasaran syariah dan *waiting list* tehadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji.	Strategi Pemasaran Syariah Dan *Waiting List* Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT. BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi.
3	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X1 (Promosi), X2 (Kepercayaan) dan X3 (Kesadaran Merek) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji. Dan Berdasarkan hasil uji F variabel X1 (Promosi), X2 (Kepercayaan) dan X3 (Kesadaran merek) secara simultan berpengaruh terhadap proses variabel Y (Keputusan menggunakan produk tabungan haji).	Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang promosi, kepercayaan dan kesadaran merek terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji.	Makhdaleva Hanura Tajudin, dkk, 2017, Pengaruh Promosi, Kepercayaan Dan Kesadaran Merek Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji (Mabrur) Bank Syariah Mandiri KCP. Sawangan Kota Depok.
4	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X1 (Pendapatan) dan X2 (Tingkat pendidikan) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap	Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan, tingkat pendidikan dan kesehatan terhadap	Aditya Dimas Priadi, 2019, Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan

	variabel Y (Keputusan nasabah memilih jasa asuransi). Sedangkan variabel X3 (Kesehatan) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap varibel Y (Keputusan nasabah memilih jasa asuransi).	keputusan nasabah memilih jasa asuransi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji.	Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung).
5	Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel X1 (Promosi), X2 (Reputasi) dan X3 (Lokasi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji). Dan variabel X1 (Promosi), X2 (Reputasi) dan X3 (Lokasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan haji).	Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang promosi, reputasi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji.	Neneng Fajriyah, 2013, Pengaruh Promosi, Reputasi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III.

G. Kerangka Pemikiran

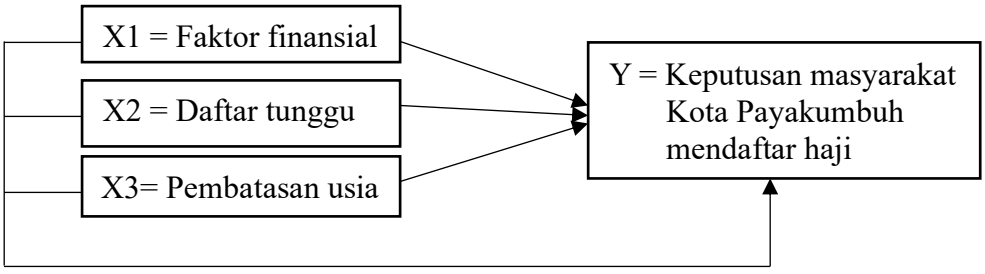
Ibadah haji dari segi ekonomi berkaitan dengan kemampuan finansial masyarakat yang mampu menunaikan ibadah haji. Perjalanan ibadah haji memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga kemampuan ekonomi masyarakat dapat dilihat beragamnya strata dan status sosial dalam masyarakat, baik dari segi tingkat ekonomi, kaya atau miskin.[31] Indonesia

[31] Achmad Nidjam, dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta : Mediacita, 2006), hlm. 11-13.

sebagai negara mayoritas penduduk muslim, tentu memiliki jemaah dengan minat haji yang lebih tinggi dibandingkan negara lain. Lajunya pertambahan kenaikan angka calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang diberikan Arab Saudi. Hal tersebut menjadikan munculnya penyebab daftar tunggu haji di Indonesia.

Dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) RI Nomor 13 Tahun 2021 usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar. Batas usia dalam daftar haji akan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mendaftar haji. Disamping itu peraturan tersebut juga merupakan salah satu terobosan pemerintah dalam menghadapi daftar tunggu haji di Indonesia. Karena daftar tunggu haji di Indonesia sudah cukup memanjang.[32] Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

[32] Rizki Khairunnisa, *Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji di Usia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji di Indonesia,* Jurnal Manajemen Dakwah, 2020, Vol. 5, (1), hlm. 83.

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[33]

Dengan kata lain, hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau diuji kebenarannya. Dari gambaran diatas dapat diajukan hipotesisnya sebagai berikut :

1. H_o1 : Tidak adanya pengaruh faktor finansial terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

   $H_\alpha1$: Adanya pengaruh faktor finansial terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

2. H_o2 : Tidak adanya pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

   $H_\alpha2$: Adanya pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

3. H_o3 : Tidak adanya pengaruh pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

   $H_\alpha3$: Adanya pengaruh pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 99.

4. H_o123 : Tidak adanya pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia tehadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

   $H\alpha123$: Adanya pengaruh pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia tehadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.[34]

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik atau angka.[35] Penelitian ini disebut dengan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[36] Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.[37]

---

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 8.

[35] Suryani, Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm. 109.

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 7.

[37] Sudyarno, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Bandung : Mandar Maju, 2011), hlm. 51.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Januari 2023 sampai dengan selesai.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh, Jl. Pahlawan No. 44, Kel. Sawah Padang Aur Kuniang, Kec. Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Prov. Sumatera Barat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian ini dalam bentuk data-data yang berupa angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu masyarakat yang sudah mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber

lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian.[38] Data diperoleh dari Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[39]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh pada tahun 2017-2021 dengan jumlah masyarakat yang sudah mendaftar haji 2.104 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu.[40] Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari seluruh jumlah populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.

Menurut Arikunto, dalam menentukan besarnya sampel menyebutkan, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyek lebih

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 173.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 80.

[40] Nanang Matono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Purwokerto : Rajawali Pers, 2012), hlm. 73.

dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%, 20-25% atau lebih besar.[41] Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan :

n = besar sampel.

N = besar populasi.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian pengambilan sampel (10%).

Populasi sebanyak 2.104 orang dan tingkat kelonggarannya 10% maka jumlah sampel adalah :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{2.104}{1 + 2.104(0,1)^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{2.104}{1 + 2.104(0,01)}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{2.104}{1 + 21,04}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{2.104}{22,04}}$$

$$\boldsymbol{n = 95,46 \approx 95}$$

Dari perhitungan diatas maka jumlah sampel atau responden yang akan diteliti adalah sebanyak 95 orang. Peneliti mengambil tingkat kelonggaran 10%, dikarenakan adanya keterbatasan waktu, sehingga tidak

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173.

memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menimbulkan variabel terikat atau independen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

Variabel dependen adalah sejumlah gejala atau faktor unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan mendaftar haji.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel Faktor Finansial, Daftar Tunggu, Pembatasan Usia dan Keputusan Mendaftar Haji

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Faktor finansial (X1)	Kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya.	a. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat. b. Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat.
2	Daftar tunggu (X2)	Daftar jemaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor porsi dan menunggu keberangkatan untuk menunaikan ibadah haji.	a. Tingginya keinginan masyarakat untuk melaksanakan kembali ibadah haji. b. Bertambah banyaknya calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang disediakan.
3	Pembatasan usia (X3)	Batas usia minimal mendaftar haji yang telah ditentukan PMA No 13 Tahun 2021.	Batas usia mendaftar haji paling rendah 12 tahun pada saat mendaftar haji.

4	Keputusan mendaftarhaji (Y)	Keputusan (*decision*) secara harfiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud di sini adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan.	a. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat. b. Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat. c. Tingginya keinginan masyarakat untuk melakukan kembali ibadah haji. d. Bertambah banyaknya calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang disediakan. e. Batas usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar haji.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dilakukan menggunakan pertanyaan yang akan dinilai menggunakan skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena dalam skala likert ini variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur. Dalam menyusun pertanyaan ataupun pernyataan.[42]

Instrumen penelitian menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda responden juga menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan atau pernyataan. Instrumen dalam penelitian

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 13.

kuantitatif dapat berupa tes pedoman wawancara pedoman observasi dan kuesioner berikut contoh kuesioner yang menggunakan skala likert.

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Faktor finansial (X1)	a. Meningkatnya kemampuan ekonomi. b. Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat.	1-10
Daftar tunggu (X2)	a. Tingginya keinginan masyarakat untuk melakukan kembali ibadah haji. b. Bertambah banyaknya calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang disediakan.	11-20
Pembatasan usia (X3)	a. Batas usia mendaftar haji paling rendah 12 tahun pada saat mendaftar haji.	21-30
Keputusan mendaftar haji (Y)	a. Meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat. b. Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat. c. Tingginya keinginan masyarakat untuk melakukan kembali ibadah haji. d. Bertambah banyaknya calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang disediakan. e. Batas usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar haji.	1-10

Dalam penelitian ini akan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang sudah mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh. Variabel penelitian yang telah dibuat di dalam kuesioner akan mendapat jawaban dalam setiap itemnya. Dan dengan menggunakan skala likert

instrumen tersebut akan mempunyai jawaban dari tingkat sangat positif sampai sangat negatif dengan bentuk sebagai berikut.[43]

Tabel 3. 3
Skala Instrumen Penelitian X dan Y

Kriteria Jawaban	Skor
SS= Sangat Setuju	5
S= Setuju	4
N= Netral	3
TS= Tidak Setuju	2
STS= Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk menguji pertanyaan satu dengan lainnya valid atau tidak, maka pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi = 0,05 (disesuaikan dengan ouput SPSS). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah jika nilai hitung > nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.[44]

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 222.

[44] V. W. Sujarweni, *Statisik Untuk Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 17.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator. Informasi yang ada pada indikator ini tidak berubah-ubah, atau biasa disebut dengan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Suatu angket dikatakan reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik teknik *cronbach alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, bila *nilai cronbach alpha* > 0,60.[45]

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapat berdistrubusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah menggunakan P-P Plot. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan :

1) Jika sig > 0,05 maka data yang diuji berdistribusi normal.
2) Jika sig < 0,05 maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Sehingga jika nilai signifikansi variabel ≥ 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi variabel ≤ 0,05 maka H_0 ditolak.

[45] V. W. Sujarweni, *Statisik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 172.

b. Uji Multikolineralitas

Uji multikolineralitas bertujuan untuk menguji model regresi ada korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara mengetahui ada tidaknya multikolineralitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF *(Varian Inflation Factor)* yaitu :

1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolineralitas pada penelitian.
2) Jika nilai *tolerance* 10, maka terjadi gangguan multikolineralitas pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Untuk mengetahui adanya kemungkinan untuk tidak terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik pada gambar menyebar diatas dan dibawah a ngka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin-*

Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria dalam pengujian *Durbin-Watson* yaitu :

1) Jika $0 < d < dL$, maka berarti autokorelasi positif.
2) Jika $4 - dL < d < 4$, maka berarti ada autokorelasi negatif.
3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $Du < d < 2$, maka berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4) Jika nilai $Du < d < 4 - Du$ maka tidak terjadi autokorelasi.[46]

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.[47] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner yang digunakan adalah model skala likert. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan dan responden harus menjawab dengan alternatif. Jawaban yang disediakan mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor dari 1 sampai 5. Dalam penelitian ini

[46] V. W. Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2016), hlm. 232.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 142.

kuesioner akan disebarkan kepada masyarakat yang sudah mendaftar haji di Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka dokumenter memegang peranan yang penting.

Dokumentasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, hingga pengelolaan data yang mengahasilkan kumpulan data itu sendiri. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistemtis. Menurut Kartono, observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari

interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.[48]

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian yang variabel bebasnya lebih dari satu variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependent). Bentuk persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = Faktor finansial

X2 = Daftar tunggu

X3 = Pembatasan usia

Y = Keputusan mendaftar haji[49]

2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel adalah sama.

[48] Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

[49] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 261.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan koefisien korelasi product moment karena data yang memiliki skala ukur rasio. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah titik pasangan (X, Y)

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Korelasi product moment dilambangkan (r) koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negative terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau = -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interpretasi terhadap koefisien korelasi disajikan pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary[b] dan tertulis *adjusted R square*. Nilai R^2 sebesar, berarti fluktuasi variabel

dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.[50] Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen, uji t dilakukan dengan membandingakn nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujiannya, yaitu :

a. Jika nilai t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak.

b. Jika nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

[50] Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 45.

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya Sampel

t = Tingkat signifikan thitung yang selanjutnya dibandingkan dengan ttabel

5. Uji Simultan F

Uji simultan F bertujuan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap varaibel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria uji F yaitu :

a. Jika F hitung < F tabel atau nilai signifikan uji F > 0,05 maka H_0 diterima.
b. Jika F hitung > F tabel atau nilai signifikan uji F < 0,05 maka H_1 diterima.

$$\boldsymbol{f = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

1. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Sebelum terbentuknya Kantor Departemen Agama Kota Payakumbuh, maka tugas-tugas dan pelaksanaan kegiatan keagamaan berada dalam lingkungan Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten 50 Kota yang dipimpin oleh Bapak Syarkawi Pk. Radjo Tuo. Sementara untuk pelaksanaan tugas harian ditunjuk Sdr. Djarunin Malin Karadjan sebagai Pimpinan Bidang Administrasi NTCR, Kepenghuluan dipercayakan kepada Sdr. Zainal Abidin Nur, Bidang Pendidikan Agama Islam dipercayakan kepada Sdr. Muchlis, BA dan Sdr. Faisal Zen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kecil dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Tengah Jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 8 tahun 1970 tentang pelaksanaan Pemerintah Kotamadya Solok dan Payakumbuh, maka pemerintahan Kotamadya Payakumbuh berbenah membentuk dan melengkapi Dinas atau instansi pemerintahan baik instansi daerah maupun instansi vertikal, hal ini direalisasikan salah satunya dengan mengusulkan pembentukan Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh pada tahun 1972. Setahun berselang, usulan pemerintah Kotamadya Payakumbuh mendapat respon yang positif dari DPRD Tingkat II Kotamadya Payakumbuh, rekomendasi dari DPRD tersebut menjadi dasar bagi Kepala

Perwakilan Agama Provinsi Sumatera Barat untuk mengusulkan pembentukan Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh ke Menteri Agama pada tahun 1973. Dan pada tahun 1974 Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh resmi terbentuk.

Dalam rangka persiapan peresmian Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh, Perwakilan Departemen Agama Provinsi Sumatera Barat mengambil kebijakan untuk menempatkan sebahagian Pejabat dan staff yang berada pada Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten 50 Kota ke Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh. Dan menetapkan Sdr. Baharuddin Buyung sebagai Kepala Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh terhitung tanggal 5 Februari 1974 dan dikukuhkan berdasarkan SK. Menteri Agama RI tanggal 22 April 1974 No. B. III 3-d/1078.

Pada tanggal 15 Mei 1974 Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh diresmikan oleh Walikota Kotamadya Payakumbuh, Drs. Sutan Usman bersama Kepala Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi Sumatera Barat, H. Hasnawi Karim diruangan Sidang DPRD Tingkat II Kotamadya Payakumbuh. Hadir pada acara peresmian tersebut Ketua DPRD Tingkat II Kotamadya Payakumbuh, Mayor Suparya serta Kepala Dinas dan Jawatan, Tokoh-tokoh Masyarakat, Tokoh-tokoh Ulama serta para Undangan lainya.

Pada awal diresmikan, Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh beroperasi di jalan Nusantara Barat Kenagarian Kota Nan IV dengan menyewa rumah masyarakat. Setelah kurang lebih 2 tahun beroperasi di Jalan Nusatenggara, Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh pindah lokasi ke Simpang Benteng dengan menyewa bekas Gedung Madrasah Diniyah Puteri Payakumbuh, hal ini dikarenakan daya tampung pada lokasi sebelumnya tidak memadai lagi untuk melaksanakan operasional kantor akibat adanya penambahan jumlah pegawai.

Dengan berkembangnya struktur organisasi, lokasi kedua Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh yang masih memanfaatkan jasa sewa gedung, mendapatkan perhatian dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Barat, dan berusaha mencari lokasi baru. Dan diputuskan bahwa Kantor Perwakilan Departemen Agama Kotamadya Payakumbuh berkantor atau beroperasi memanfaatkan gedung bali nikah Kecamatan Payakumbuh Barat.

Pada tanggal 1 April 1976 Kantor Perwakilan Departemen Agama berubah nama menjadi Kantor Departemen Agama dan Pada tahun 2010 Kantor Departemen Agama Kota Payakumbuh berubah nama menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2010 tentang Perubahan Penyebutan Departemen Agama Menjadi Kementerian Agama.

2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

a. Visi

Visi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh adalah "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong".

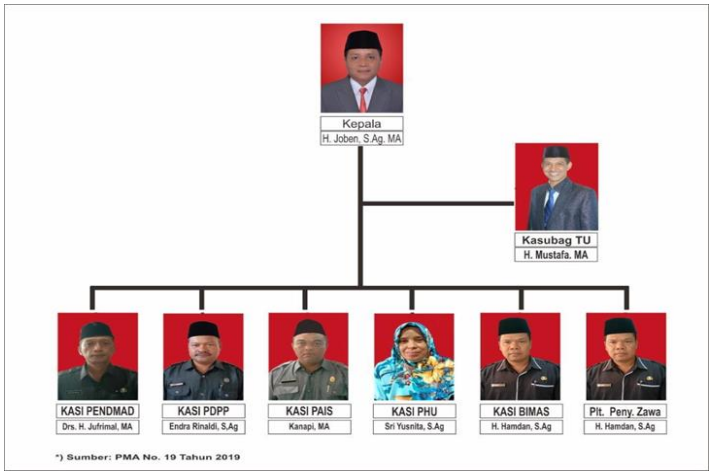
b. Misi

Misi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh :

1) Meningkatkan Kualitas kesalehan umat beragama;
2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh



Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

Adapun stuktur organisasi Kantor Kementrian Agama Kota Payakumbuh, sebgai berikut :

a) Kepala Kantor

Bertugas dan berfungsi mengawasi seluruh pekerjaan.

b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tugas : Melaksanakan Koordinasi Perumusan Kebijakan teknis dan pelaksanaan pelayanan dan pembinaan administrasi, keuangan dan barang milik Negara di Lingkungan Kantor Wilayah berdasarkan Kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

Fungsi : Sebagai koordinasi penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta laporan; Pelaksanaan Urusan Keuangan; Penyusunanorganisasi dan tata laksana, Pengelolaaan urusan kepegawaian; Penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum; Pelaksanaan bimbingan kerukunan umat beragama; Pelayanan informasi dan hubungan masyarakat; dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, dan pengelolaan barang / kekayaan negara pada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

c) Kepala seksi Pendidikan Madrasah

Tugas : Melakukan pembinaan diseluruh madrasah.

Fungsi : Sebagai Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan dibidang pendidikan madrasah; Pelaksanaan

pelayanan, bimbingan, dan penyiapan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengembangan potensi siswa, kelembagaan, kerja sama, dan pengelolaan sistem informasi pendidikan madrasah; dan Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan madrasah.

d) Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pontren

Tugas : Melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan pendidikan diniyah dan pondok pesantren berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

Fungsi : Sebagai Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan dibidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren; Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah diniyah takmiliyah, diniyah formal dan kesetaraan, pendidikan pesantren dan pendidikan al-quran, serta pengelolaan sistem informasi pendidikan diniyah dan pondok pesantren; dan Evaluasi dan penyusunan laporan dibidang pendidikan diniyah dan pondok pesantren.

e) Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

Tugas : Melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, serta pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan Agama Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

Fungsi : Sebagai Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama islam; Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama islam pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SD/SDLB), Sekolah Menengah Pertama/ Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/SMPLB), Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Mengah Atas Luar Biasa/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMALB), dan pengelolaan sistem informasi pendidikan agama islam; dan Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama islam.

f) Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah

Tugas : Melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

Fungsi : Sebagai Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah; Penyiapan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendaftaran, dokumen, perlengkapan haji, pengelolaan keuangan haji, dan pembinaan jemaah haji dan umrah, serta pengelolaan sistem informasi dan umrah; dan evaluasi dan penyusunan laporan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

g) Kepala Seksi Bimas Islam

Tugas : Melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang urusan agama islam dan pembinaan syariah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh.

Fungsi : Sebagai penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah; Penyiapan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang kepenghuluan, pemberdayaan kantor urusan agama dan keluarga sakinah, pemberdayaan masjid, produk halal, hisab rukyat, dan pembinaan syariah, serta pengelolaan sistem informasi urusan agama Islam dan pembinaan syariah; dan Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang urusan agama islam dan pembinaan syariah.

h) Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Bertugas melayani konsultasi zakat dan wakaf, pembinaan dan pengawasan zakat dan berkoordinasi dengan BAZNAS dan BWI.

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen penelitian yang harus dilakukan dalam mengolah data yang datanya diperoleh melalui sumbernya secara langsung. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data dalam setiap pernyataan. Dalam penelitian ini ada 40 pernyataan yang akan di uji validitas datanya dan digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y), sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Faktor finansial (X1)	X1.1	0,613	0,2	Valid
	X1.2	0,615	0,2	Valid
	X1.3	0,723	0,2	Valid
	X1.4	0,635	0,2	Valid
	X1.5	0,556	0,2	Valid
	X1.6	0,690	0,2	Valid
	X1.7	0,613	0,2	Valid
	X1.8	0,819	0,2	Valid
	X1.9	0,642	0,2	Valid
	X1.10	0,710	0,2	Valid
Daftar tunggu (X2)	X2.1	0,654	0,2	Valid
	X2.2	0,712	0,2	Valid
	X2.3	0,712	0,2	Valid
	X2.4	0,830	0,2	Valid

	X2.5	0,741	0,2	Valid
	X2.6	0,544	0,2	Valid
	X2.7	0,762	0,2	Valid
	X2.8	0,744	0,2	Valid
	X2.9	0,787	0,2	Valid
	X2.10	0,702	0,2	Valid
Pembatasan usia (X3)	X3.1	0,700	0,2	Valid
	X3.2	0,632	0,2	Valid
	X3.3	0,668	0,2	Valid
	X3.4	0,654	0,2	Valid
	X3.5	0,786	0,2	Valid
	X3.6	0,809	0,2	Valid
	X3.7	0,795	0,2	Valid
	X3.8	0,826	0,2	Valid
	X3.9	0,693	0,2	Valid
	X3.10	0,744	0,2	Valid
Keputusan masyarakat mendaftar haji (Y)	Y.1	0,505	0,2	Valid
	Y.2	0,587	0,2	Valid
	Y.3	0,405	0,2	Valid
	Y.4	0,651	0,2	Valid
	Y.5	0,677	0,2	Valid
	Y.6	0,739	0,2	Valid
	Y.7	0,771	0,2	Valid
	Y.8	0,666	0,2	Valid
	Y.9	0,616	0,2	Valid
	Y.10	0,707	0,2	Valid

Sumber : Data Primer 2023 (Data diolah SPSS 23)

Pada tabel di atas dapat dilihat, bahwa dalam penelitian ini setiap pernyataan dari variabel bebas dan variabel terikat adalah valid. Untuk mengukur valid atau tidaknya setiap item pernyataan dari kuesioner, maka digunakan metode *pearson corellation.* Suatu data dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel, dimana nilai r-tabel untuk N = 95 dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,2. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 40 pernyataan pada variabel kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji jawaban responden tersebut konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliable atau tidaknya data maka dapat digunakan metode *cronbach alpha.* Suatu data dapat dikatakan reliable apabila nilai *cronbach alphanya* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Finansial (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,858	10

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel faktor finansial memiliki nilai *cronbach alpha* 0,852 > 0,60. Jadi, dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah reliabel.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Daftar Tunggu (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,883	,898	10

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel daftar tunggu memiliki nilai *cronbach alpha* 0,883 > 0,60. Jadi, dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah reliabel.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembatasan Usia (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,901	,903	10

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel pembatasan usia memiliki nilai *cronbach alpha* 0,901 > 0,60. Jadi, dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah reliabel.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,816	,836	10

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji memiliki nilai *cronbach alpha* 0,816 > 0,60. Jadi, dapat disimpulkan seluruh pernyataan adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak, bisa dilakukan dengan analisis grafik

dan uji statistik. Pada uji normalitas terdiri dari dua uji yaitu uji *kolmogorov-smirnov* dan uji P-P Plot. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

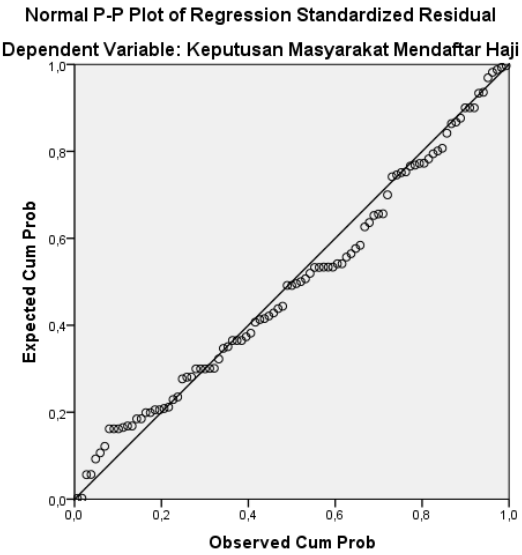
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12936893
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,079
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,093 > 0,05 yang terdapat pada tabel Asymp. Sig. (2-tailed). Maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal. Metode lainnya yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan P-P Plot. Metode ini membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka titik-titik pada gambar akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4. 2
Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Grafik pada gambar di atas menunjukkan adanya titik-titik yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas betujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat digunakan dengan cara melihat batas tolerance yang memiliki nilai > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,398	2,698		2,372	,020		
	Faktor finansial	,173	,066	,176	2,622	,010	,712	1,404
	Daftar tunggu	,307	,057	,371	5,394	,000	,677	1,478
	Pembatasan usia	,389	,048	,509	8,100	,000	,809	1,236

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dari tabel di atas untuk melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai pada tabel *tolerance a*tau nilai pada tabel VIF dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian.
2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

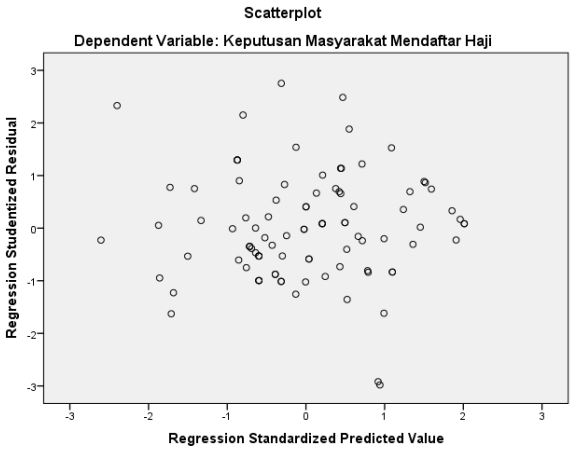
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel faktor finansial (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,712 > 0,10 dan VIF 1,104 < 10. Pada variabel daftar tunggu (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,677 > 0,10 dan VIF 1,478 < 10. Pada variabel pembatasan usia (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,809 > 0,10 dan VIF 1,236 < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi karena nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterosdekastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika terdapat pola tertentu yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (gelombang, melebar dan menyempit) maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka di indikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3
Grafik Scatterplot



Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada

sumbu Y. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Namun untuk lebih menjamin keakuratan hasil di atas diperlukan uji statistik yang lebih menjamin keakuratan hasil. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Dalam uji glejser, model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya > 0,05. Adapun hasil dari uji glejser adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,261	1,744		1,296	,198
	Faktor finansial	,015	,043	,045	,363	,717
	Daftar tunggu	-,019	,037	-,066	-,519	,605
	Pembatasan usia	-,012	,031	-,046	-,398	,691

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dari hasil uji SPSS pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi seluruh variabel bebas > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji statistik yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji *Durbin*

Watson (DW) dengan menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria dalam pengujian *Durbin-Watson,* yaitu :

1) Jika 0 < d < d < 4 maka berarti ada autokorelasi negatif.
2) Jika 4 – dL < d < 4 maka berarti ada autokorelasi negatif.
3) Jika 2 < d< 4 – dU atau dU< d < 2 maka berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
4) Jika nilai dU < d < 4-dU maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842[a]	,709	,700	2,164	1,769

a. Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu

b. Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dari tabel di atas diketahui nilai *Durbin Wattson* adalah 1,769. Dengan jumlah sampel 95 dan jumlah variabel independen 3 (k = 3). Maka nilai dl (batas bawah) adalah 1,6015 dan nilai dU (batas atas) adalah 1,7316 dan nilai 4 - dU = 4-1,7316 = 2,2684. Maka diketahui dU < d < 4-dU atau 1,7316 < 1,769 < 2,2684. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini datanya tidak terjadi gejala autokorelasi.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum, seperti nilai terendah (*Min*), tertinggi (*Max*), rata-rata (*Mean)* dan standar deviasi (*Standar Deviation*) dari masing-masing variabel yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2), pembatasan usia (X3) dan keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor finansial (X1)	95	28,00	50,00	43,3579	4,01570
Daftar tunggu (X2)	95	29,00	50,00	41,8211	4,77355
Pembatasan usia (X3)	95	26,00	50,00	42,1895	5,16596
Keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y)	95	34,00	50,00	43,1263	3,94980
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif tabel di atas, dapat digambarkan distribusi data sebagai berikut :

1. Faktor finansial (X1)

   Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel faktor finansial menunjukan nilai minimum (*min*) sebesar 28,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling rendah 28,00, nilai tertinggi (*max*) sebesar 50,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling tinggi 50,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43,3579 artinya rata-rata responden setuju atau sangat setuju pada setiap item pernyataan pada variabel faktor finansial dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4, 01570. Nilai standar deviasi

(*standar deviation*) sebesar 4,01570 < nilai rata-rata sebesar 43,3579 artinya data kurang bervariasi, maka semakin serupa nilai-nilai pada item pernyataan atau bisa dikatakan semakin akurat dengan *mean*.

2. Daftar tunggu (X2)

   Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel daftar tunggu menunjukan nilai minimum (*min*) sebesar 29,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling rendah 29,00, nilai tertinggi (*max*) sebesar 50,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling tinggi 50,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,8211 artinya rata-rata responden setuju atau sangat setuju pada setiap item pernyataan pada variabel daftar tunggu dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4,77355. Nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 4,77355 < nilai rata-rata sebesar 41,8211 artinya data kurang bervariasi, maka semakin serupa nilai-nilai pada item pernyataan atau bisa dikatakan semakin akurat dengan *mean*.

3. Pembatasan usia (X3)

   Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel pembatasan usia menunjukan nilai minimum (*min*) sebesar 26,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling rendah 26,00, nilai tertinggi (*max*) sebesar 50,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling tinggi 50,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 42,1895 artinya rata-rata responden setuju atau sangat setuju pada setiap item pernyataan pada variabel pembatasan usia dan nilai standar

deviasi (*standar deviation*) sebesar 5,16596. Nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 5,16596 < nilai rata-rata sebesar 42,1895 artinya data kurang bervariasi, maka semakin serupa nilai-nilai pada item pernyataan atau bisa dikatakan semakin akurat dengan *mean*.

4. Keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y)

   Hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel pembatasan usia menunjukan nilai minimum (*min*) sebesar 34,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling rendah 34,00, nilai tertinggi (*max*) sebesar 50,00 artinya masing-masing jumlah item pernyataan mempunyai nilai paling tinggi 50,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43,1263 artinya rata-rata responden setuju atau sangat setuju pada setiap item pernyataan pada variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji dan nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,94980. Nilai standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,94980 < nilai rata-rata sebesar 42,1895 artinya data kurang bervariasi, maka semakin serupa nilai-nilai pada item pernyataan atau bisa dikatakan semakin akurat dengan *mean*.

D. Hasil Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap vaiabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor finansial (X1), daftar

tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y).

Uji statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,398	2,698		2,372	,020
	Faktor finansial	,173	,066	,176	2,622	,010
	Daftar tunggu	,307	,057	,371	5,394	,000
	Pembatasan usia	,389	,048	,509	8,100	,000

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dari tabel di atas maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 6{,}398 + 0{,}173X_1 + 0{,}307X_2 + 0{,}389X_3}$$

Adapun interpretasi dari analisis regresi linear berganda memiliki bentuk persamaan sebagai berikut :

a. Nilai a sebesar 6,398 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel Y (keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji) belum dipengaruhi variabel X1 (faktor finansial), X2 (daftar tunggu) dan X3 (pembatasan usia). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Y (keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji).
b. Nilai koefisien regresi faktor finansial (X1) sebesar 0,173 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel faktor

finansial, maka akan meningkatkan keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji sebesar 0,173. Hal ini menunjukkan bahwa faktor finansial (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y).

c. Nilai koefisien regresi daftar tunggu (X2) sebesar 0,307 menunjukkan apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel daftar tunggu (X2) maka akan meningkatkan keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) sebesar 0,307. Hal ini menunjukkan bahwa daftar tunggu (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

d. Nilai koefisien regresi pembatasan usia (X3) sebesar 0,389 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel pembatasan usia (X3) maka akan meningkatkan keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) sebesar 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa pembatasan usia (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y).

Dari analisa di atas, dapat dilihat bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah variabel pembatasan usia (X3) dengan nilai koefisien sebesar 0,389.

2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Uji koefisien korelasi (R) memiliki tujuan untuk

mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel, selain itu bisa juga untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, bisa bersifat positif (searah) ataupun negatif (tidak searah). Skala data yang digunakan dalam uji koefisien korelasi yaitu data interval atau rasio. Kriteria pengujian dalam uji koefisien korelasi (R) :

a. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka disimpulkan ada hubungan secara signifikan.
b. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka disimpulkan tidak ada hubungan secara signifikan.

Berikut hasil uji koefisien korelasi (R) berdasarkan data yang diolah dengan SPSS 23 :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Correlations

		Faktor finansial	Daftar tunggu	Pembatasan usia	Keputusan masyarakat mendaftar haji
Faktor finansial	Pearson Correlation	1	,515**	,347**	,543**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	95	95	95	95
Daftar tunggu	Pearson Correlation	,515**	1	,406**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95
Pembatasan usia	Pearson Correlation	,347**	,406**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	95	95	95	95
Keputusan masyarakat mendaftar haji	Pearson Correlation	,543**	,668**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Adapun interpretasi uji koefisien korelasi, yaitu sebagai berikut :

a. Berdasarkan output tabel *correlations* di atas nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05**,** maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor finansial (X1) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y). Sementara nilai *pearson correlation* di dapat sebesar 0,543 dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel faktor finansial (X1) dengan variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah **Sedang.** Sedangkan nilai *pearson correlation* bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variabel faktor finansial (X1) meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga meningkat.
b. Berdasarkan output tabel *correlations* di atas nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05**,** maka dapat disimpulkan bahwa variabel daftar tunggu (X2) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y). Sementara nilai *pearson correlation* di dapat sebesar 0,668 dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel daftar tunggu (X2) dengan variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah **Kuat.** Sedangkan nilai *pearson correlation* bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variabel daftar tunggu (X2) meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga meningkat.

c. Berdasarkan output tabel *correlations* di atas nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05**,** maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembatasan usia (X3) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y). Sementara nilai *pearson correlation* di dapat sebesar 0,720 dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel pembatasan usia (X3) dengan variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah **Kuat.** Sedangkan nilai *pearson correlation* bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variabel pembatasan usia (X3) meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga meningkat.

d. Berdasarkan output tabel 4. 13 nilai R sebesar 0,842 < nilai koefisien korelasi sebesar 1,000 dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) dengan variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah **Sangat kuat.** Nilai koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0,842 menunjukan arah hubungan searah artinya apabila variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) meningkat maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga akan meningkat dan apabila variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) menurun maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga akan menurun.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842[a]	,709	,700	2,16418

a. Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel bebas berkonstribusi terhadap variabel terikat. Rumus mencari korelasi determinasi yaitu :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842[a]	,709	,700	2,16418

a. Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu

Sumber: Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,709. Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) sebesar 70,9% terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y). Sedangkan sisanya 29,1% variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dengan uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap terikat, uji t dilakukan dengan membandingakn nilai t-hitung dengan t-tabel. Dasar pengambilan keputusan uji t, yaitu :

a. Jika nilai sig. > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

b. Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

Berikut ini hasil uji t berdasarkan data yang diolah dengan SPSS 23.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,398	2,698		2,372	,020
Faktor finansial	,173	,066	,176	2,622	,010
Daftar tunggu	,307	,057	,371	5,394	,000
Pembatasan usia	,389	,048	,509	8,100	,000

a. Dependent Variable : Keputusan masyarakat mendaftar haji

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Rumus untuk mencari t-tabel sebagai berikut :

t-tabel = α / 2 ; n-k-1

Keterangan :

α = 0,05 (5%)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Diketahui : **t-tabel = 0,05 / 2 ; 95 – 3 – 1**

= 0,025 ; 91

= 1,987 (dilihat dari titik presentase distribusi t)

Dapat diketahui nilai t-tabel adalah 1,987. Dapat dijelaskan dari model regresi pada tabel di atas adalah sebagai berikut.

a. Pengaruh variabel faktor finansial (X1) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y)

   Pengaruh faktor finansial (X1) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana variabel faktor finansial (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,010 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,622 > t-tabel 1,987. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel faktor finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) secara parsial.

b. Pengaruh daftar tunggu (X2) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y)

   Pengaruh daftar tunggu (X2) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) dapat dilihat pada tabel di atas dapat dilihat pada tabel diatas. Dimana variabel daftar tunggu (X2) memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 5,394 > t-tabel 1,987. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel daftar tunggu (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel

keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) secara parsial.

c. Pengaruh pembatasan usia (X3) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y)

Pengaruh pembatasan usia (X3) terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana variabel pembatasan usia (X3) memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 8,100 > t-tabel 1,987. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pembatasan usia (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) secara parsial.

5. Uji Simultan F

Uji simultan F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Kriteria uji F, yaitu :

a. Jika nilai signifikan uji F > 0,05 atau F-hitung < F-tabel, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan.
b. Jika nilai signifikan uji F < 0,05 atau F-hitung > F-tabel, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Berikut ini hasil uji F berdasarkan data yang diolah dengan SPSS 23.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Simultan F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040,268	3	346,756	74,035	,000[b]
	Residual	426,216	91	4,684		
	Total	1466,484	94			

a. Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji
b. Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Dengan nilai F-tabel = (k ; n - k)

F-tabel = (3 ; 95 – 3)

F-tabel = (3; 92)

F-tabel = 2,70 dengan tingkat kesalahan 5%

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas di dapat nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung sebesar 74,035 > F-tabel 2,70. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) secara simultan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Faktor Finansial (X1) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)

Hasil penelitian dengan uji regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel faktor finansial memiliki nilai positif sebesar 0,173 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel faktor finansial maka

akan mempengaruhi keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji sebesar 0,173. Sehingga meningkatnya faktor finansial maka akan meningkat juga keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel faktor finansial memiliki nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel faktor finansial memiliki hubungan yang **Sedang** secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Sementara nilai *pearson correlation* faktor finansial bernilai positif sebesar 0,543 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel faktor finansial meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji juga meningkat. Sehingga meningkatnya faktor finansial, maka akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel faktor finansial memiliki nilai sig sebesar 0,010 < 0,05 artinya variabel faktor finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Dan nilai t-hitung sebesar 2,622 > t-tabel 1,987 hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh faktor finansial terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji secara parsial.

2. Pengaruh Daftar Tunggu (X2) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)

Hasil penelitian dengan uji regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel daftar tunggu memiliki nilai positif sebesar 0,307 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel daftar tunggu maka akan mempengaruhi keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji sebesar 0,307. Sehingga meningkatnya daftar tunggu maka akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel daftar tunggu memiliki nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05**,** artinya variabel daftar tunggu memiliki hubungan yang **Kuat** secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Sementara nilai *pearson correlation* bernilai positif sebesar 0,668 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel daftar tunggu meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji juga meningkat. Sehingga meningkatnya daftar tunggu maka akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel daftar tunggu memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel daftar tunggu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Dan nilai t-hitung sebesar 5,394 > t-tabel 1,987 hal ini menunjukkan bahwa H_1

diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh daftar tunggu terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji secara parsial.

3. **Pengaruh Pembatasan Usia (X3) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)**

Hasil penelitian dengan uji regresi linier berganda menunjukkan pengaruh variabel pembatasan usia memiliki nilai posisitif sebesar 0,389 artinya apabila setiap kenaikan 1 satuan variabel pembatasan usia, maka akan mempengaruhi keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji sebesar 0,389. Sehingga adanya pembatasan usia maka akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel pembatasan usia memiliki nilai sig (2-tiled) sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel pembatasan usia memiliki hubungan yang **Kuat** secara signifikan terhadap variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Sementara nilai *pearson correlation* bernilai positif sebesar 0,720 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pembatasan usia meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji juga meningkat. Sehingga adanya pembatasan usia, maka akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji.

Hasil penelitian dengan uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa variabel pembatasan usia memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 artinya

variabel pembatasan usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Dan nilai t-hitung sebesar 8,100 > t-tabel 1,987 hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji secara parsial.

4. **Pengaruh Faktor Finansial (X1), Daftar Tunggu (X2) dan Pembatasan Usia (X3) Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)**

   Hasil penelitian dengan uji koefisien korelasi (R) menunjukan bahwa bahwa faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,842 < nilai koefisien korelasi sebesar 1,000 dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) dengan variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) adalah **Sangat kuat.** Nilai koefisien korelasi bernilai positif menunjukan arah hubungan searah artinya apabila variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) meningkat, maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga akan meningkat dan apabila variabel faktor finansial (X1), daftar tunggu (X2) dan pembatasan usia (X3) menurun maka variabel keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji (Y) juga akan menurun.

Hasil penelitian dengan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,709. Artinya faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia memiliki pengaruh sebesar 70,9% terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji dan sisanya 29,1% keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil penelitian dengan uji simultan F menunjukkan bahwa variabel faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia memiliki nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 artinya faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Dan nilai F-hitung sebesar 74,035 > F-tabel 2,70 hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya adanya pengaruh faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji secara simultan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji. Dalam ibadah haji dibutuhkan istitha'ah, istitha'ah artinya mampu. Istitha'ah dalam haji dari segi ekonomi adalah mampu secara finansial artinya perjalanan ibadah haji membutuhkan biaya yang cukup sebesar baik biaya untuk mendaftar haji, biaya ketika sedang di tanah suci dan biaya untuk keluarga

yang ditinggalkan. Angka jemaah calon haji juga terus meningkat disebabkan karena tingginya keinginan masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji yang dapat menyebabkan daftar tunggu semakin panjang.

Sebagaimana firman Allah SWT. yang berbunyi :

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًاۗ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : *Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam*. QS. Al-Imran [3] : 97.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa melaksanakan ibadah haji bagi orang-orang yang mampu hukumnya wajib baik secara finansial maupun fisik. Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima, umumnya masyarakat Indonesia mayoritas muslim, sehingga kesadaran dalam memenuhi rukun Islam yang kelima dan pengetahuan agama masyarakat sangatlah tinggi. Ibadah haji kebanyakan dilaksanakan oleh jemaah yang sudah memasuki usia lanjut, hal ini disebabkan karena jamaah calon haji mendaftar haji ketika mereka berusia 45 tahun keatas. Adanya batasan usia minimal mendaftar haji yaitu 12 tahun pada saat mendaftar dapat menghimbau masyarakat untuk mendaftar ibadah haji diusia muda hal ini bertujuan untuk meminimalisir angka jamaah resiko tinggi dan untuk membuat masyarakat sadar untuk berbagai risiko yang akan terjadi ketika menjalankan ibadah haji diusia lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penenelitian yang dilakukan di Kota Payakumbuh, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat mendaftar haji, sebagai berikut :

1. Faktor finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana nilai sig sebesar 0,010 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 2,622 > t-tabel 1,987 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Faktor daftar tunggu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 5,394 > t-tabel 1,987 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Faktor pembatasan usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T dimana nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 8,100 > t-tabel 1,987 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
4. Faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji, hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai sig

sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F-hitung sebesar 74,035 > F-tabel 2,70 artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh

   Sebaiknya perlu dilakukan upaya untuk menghimbau masyarakat mendaftar haji di usia muda dengan tujuan untuk mengurangi angka jemaah resiko tinggi dan untuk meminimalisir daftar tunggu yang semakin panjang.

2. Bagi Masyarakat Kota Payakumbuh

   Haji hukumnya wajib bagi orang yang mampu secara finansial dan bagi orang yang memiliki kesadaran dalam memenuhi rukun Islam kelima dan pengetahuan agama yang sangat tinggi, masyarakat harus sadar pentingnya mendaftar haji di usia muda guna untuk meminimalisir daftar tunggu yang semakin panjang dan bertujuan untuk mengurangi berbagai risiko yang akan terjadi ketika menjalankan ibadah haji di usia lanjut.

3. Bagi Dunia Pendidikan

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang dengan model penelitian yang berbeda dan dengan objek yang berbeda. Selain itu juga dapat dikembangkan secara lebih lanjut melalui teori keilmuan yang ada sebagai upaya untuk dapat meningkatkan

pendalaman tentang faktor finansial, daftar tunggu dan pembatasan usia terhadap keputusan masyarakat mendaftar haji.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Bahrin Nada, *Konsep Istita'ah Dalam Al-qur'an Pada Ibadah Haji*, Tafsere, 2019, Vol. 7, (2), hlm. 112-113.

Anugrah Rachmadi, *Studi Tentang Rekrutmen Calon Jamaah Haji Dalam Keberangkatan ke Saudi Arabia di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda,* Journal Ilmu Pemerintahan, 2014, Vol. 2 (2), hlm. 238.

Arifin, Gus. 2014. *Ensiklopedia Fiqh Haji & Umrah*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Peneltian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Anwar, Herson, *Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah,* Jurnal Pendidikan Islam, 2014, Vol. 8, (1), hlm. 39.

Arroba T, *Decision Making by Chinese-US*, Journal of Social Psychology, 1998, hlm. 102-116.

Babadu, J.S dan Zain, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Darwis. 2005. *Ibadah Haji dalam Sorotan.* Bogor : Ar-Rahmah.

Donny Prasetyo, dkk, *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya,* Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2020, Vol. 1, (1), hlm. 163.

Fanani, Ahmad dan Maisarah. 2019. *Panduan Komplit Ibadah Haji & Umrah*. Jawa Tengah : Perpustakaan Nasional.

Gayo, Iwan. 2007. *Buku Pintar Haji dan Umrah*. Jakarta : Pustaka Warga Negara.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*. Jakarta : Bumi Aksara.

George, Steiner A. 1988. *Kebijakan Strategi Manajemen*, terj. Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta : Erlangga.

H. Abd. Wahid HS, *Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji, Syaikhuna : Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam,* 2019, Vol. 19, (1), hlm. 130-131.

Hendriyani, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana.

Kemenag RI. 2011. *Tuntunan Praktis Manasik Haji dan Umrah*. Jakarta : Ditjen PHU.

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Tahun 2015. *Fiqih Haji Komprehensif*. Cet. 1 ; Jakarta : Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2015.

Kementrian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 2013. *Bimbingan Manasik Haji, Umroh dan Ziarah bagi Petugas Haji*. Jakarta : Kemenag.

KH. Maimoen Zubair. 2013. *Kamus Fiqih*. Jawa Timur : Lirboyo Press.

M. Ali Hasan, *Tuntutan Haji : Suatu Pengalaman dan Kesan Menunaikan Ibadah Haji.*

Matono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Purwokerto : Rajawali Pers.

Mulyono, Edi, dkk. 2013. *Panduan Praktis & Lengkap Ibadah Haji & Umrah*. Djokjakarta : Shafirah

Nida Farhanah, *Problematika Waiting List Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Indonesia,* Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 2016, Vol. 12, (1), hlm. 60-61.

Nidjam, Achmad dkk. 2006. *Manajemen Haji*. Jakarta : Mediacita.

Nur Anim Jauhariyah, dkk, *Strategi Pemasaran Dan Waiting List Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Pada PT. BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi,* Journal of Sharia Economics, 2020, Vol, 2, (1), hlm. 80.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaran Ibadah Haji Reguler.

Rizki Khairunnisa, *Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji Diusia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Witing List di Indonesia,* Jurnal Manajemen Dakwah, 2020, Vol. 5, (2), hlm. 81.

Sudyarno. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial.* Bandung : Mandar Maju.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarwen, V. W. 2015. *Statisik Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

https://www.gramedia.com/literasi/finansial/. Diakses Pada 15 September 2022, Jam 08.48 Wib.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH FAKTOR FINANSIAL, DAFTAR TUNGGU DAN PEMBATASAN USIA TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT KOTA PAYAKUMBUH MENDAFTAR HAJI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian skripsi, Saya Rahmi Sarita Mahasiswa dari UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Faktor Finansial, Daftar Tunggu dan Pembatasan Usia Terhadap Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji."*** Sehubung dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesedian Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak untuk memberikan tanggapan dalam kuesioner di bawah ini dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan diolah dan disajikan dalam bentuk keseluruhan. Informasi yang diperoleh nantinya akan diolah dan dipergunakan semata-mata hanya untuk kepentingan akademis. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat.

1. **Jenis Kelamin**
   - ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2. **Usia**
   - ☐ 12-25 tahun ☐ 46-55 tahun
   - ☐ 26-35 tahun ☐ > 56 tahun
   - ☐ 36-45 ahun SMA/MA
3. **Tingkat Pendidikan**
   - ☐ SD/MI ☐ SMA/MA

☐ SMP/MTS ☐ Diploma/SM

☐ S1 ☐ S3

☐ S2 ☐ Lainnya

4. Pekerjaan

☐ TNI/POLRI ☐ Wiraswasta ☐ Lainnya

☐ PNS ☐ Petani

☐ Pegawai Swasta ☐ Pedagang

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan kesediaan responden untuk menjawab semua pernyataan yang ada.
2. Isilah pernyataan berikut dengan memilih salah satu kolom dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini.

   Dengan keterangan :

   a. Sangat Setuju (SS) = 5 point
   b. Setuju (S) = 4 point
   c. Kurang Setuju (KS) = 3 point
   d. Tidak Setuju (TS) = 2 point
   e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 point
3. Penelitian ini sifatnya hanya untuk kegiatan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan sehingga identitas responden dirahasiakan.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Faktor Finansial

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan saya selama satu bulan bisa untuk menabung haji.					
2	Tabungan yang saya miliki mampu saya gunakan untuk mendaftar haji.					
3	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga saya bisa menabung untuk mendaftar haji.					

4	Saya memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan yang saya dapatkan dari pendidikan, keluarga, teman dan lingkungan.					
5	Saya memiliki tekad yang kuat sehingga biaya perjalanan ibadah haji tidak menjadi penghalang untuk saya mendaftar haji.					
6	Dengan kondisi finansial saat ini, saya merasa mampu membayar BPIH untuk daftar haji.					
7	Saya memiliki keimanan yang kuat, sehingga masalah keuangan tidak menjadi halangan untuk saya daftar haji.					
8	Dengan penghasilan yang saya miliki saat ini, saya yakin uang yang saya miliki cukup untuk daftar haji.					
9	Sebagai orang islam, saya sadar bahwa menunaikan rukun islam yang ke-5 wajib bagi yang mampu secara finansial.					
10	Saya akan mengurus keuangan untuk daftar haji melalui bank.					

2. Daftar Tunggu

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
11	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk melaksanakan kembali ibadah haji walaupun daftar tunggu haji semakin panjang dan lama.					
12	Dengan kuota haji pada tahun 2022 sebanyak 2.093 orang dan daftar tunggu selama 50 tahun, saya tetap memutuskan untuk mendaftar haji.					
13	Saya memiliki keimanan dan tekad yang kuat sehingga saya memutuskan untuk mendaftar haji, meskipun daftar tunggu semakin panjang dan lama.					

14	Meskipun bertambah banyaknya calon jemaah haji tidak sebanding dengan kuota yang telah disediakan, saya tetap daftar haji.					
15	Saya akan tetap menunaikan rukun islam yang ke-5, meskipun daftar tunggu semakin lama.					
16	Saya yakin bahwa Allah SWT. sudah menentukan waktu untuk bertemu di Baitullah, meskipun daftar tunggu panjang, karena banyaknya calon jemaah haji ingin melaksanakan kembali ibadah haji.					
17	Saya tetap daftar haji, meskipun bertambah banyak calon jemaah haji yang menyebabkan daftar tunggu semakin panjang.					
18	Saya tetap akan daftar haji dan tidak membatalkan niat saya untuk pergi haji, meskipun antrian daftar tunggu semakin panjang.					
19	Meskipun sedikit kuota yang didapatkan oleh calon jamaah haji untuk daftar haji dan meningkatnya jumlah daftar tunggu haji, saya akan tetap daftar haji.					
20	Saya tetap daftar haji, meskipun terbatasnya kuota haji dan masa tunggu yang lama.					

3. Pembatasan Usia

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
21	Adanya PMA RI No. 13 Tahun 2021 tentang usia minimal mendaftar haji 12 tahun, dapat membatasi daftar tunggu haji yang semakin panjang dan lama.					
22	Saya akan tetap mendaftar kan anak saya haji dan menunggu umurnya sampai 12 tahun.					
23	Dalam proses bimbingan manasik haji calon jemaah haji akan diberikan materi, daya ingat dan					

	tingkat pemahaman lebih mudah diterima oleh calon jemaah haji yang belum memasuki usia lanjut, oleh karena itu mendaftar haji di usia muda dapat memperlancar perjalanan ibadah haji.					
24	Mendaftar haji di usia muda bisa meminimalisir angka jemaah haji resiko tinggi					
25	Mendaftar haji di usia muda dapat memperlancar perjalanan ibadah haji, karena ibadah haji membutuhkan stamina fit, oleh karena itu faktor kesehatan menjadi salah satu syarat calon jemaah haji dapat menunaikan ibadah haji.					
26	Mendaftarkan anak haji diusia dini, menurut saya adalah pilihan yang tepat karena daftar tunggu haji semakin panjang.					
27	Begitu pentingnya mendaftarkan anak haji diusia dini agar terhindar dari resiko yang akan terjadi ketika menunaikan ibadah haji dalam usia lanjut.					
28	Mendaftar haji di usia muda adalah hal yang baik, ketika tiba waktunya berangkat ke tanah suci, calon jemaah dalam kondisi yang prima.					
29	Adanya batas usia mendaftar haji 12 tahun dapat membuka kesempatan yang besar untuk orang berhaji.					
30	Saya setuju usia minimal daftar haji 12 tahun, karena usia itu adalah usia anak sudah baligh dan sudah mengerti dalam pengadministrasian atau surat-menyurat.					

4. Keputusan Mendaftar Haji

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendaftar haji karena keinginan diri sendiri dan uang yang saya miliki cukup untuk mendaftar haji.					
2	Saya memutuskan mendaftar haji, karena saya sadar ibadah haji merupakan rukun islam yang ke-5.					
3	Saya mempunyai keinginan yang tinggi untuk melaksanakan kembali ibadah haji.					
4	Dengan masa tunggu pada tahun 2022 yaitu 50 tahun, saya tetap memutuskan untuk mendaftar haji.					
5	Saya tetap memutuskan untuk mendaftarkan anak saya berhaji, meskipun batas usia mendaftar haji 12 tahun pada saat mendaftar haji, saya akan mempersiapkan pendaftaran hajinya sampai umur anak saya cukup 12 tahun.					
6	Saya tetap daftar haji, meskipun daftar tunggu semakin panjang, akibat adanya penundaan berangkat haji selama 2 tahun terakhir.					
7	Meskipun daftar tunggu semakin panjang, tidak akan menyurutkan semangat saya untuk tetap daftar haji.					
8	Uang yang saya miliki saat ini, cukup untuk mendaftar haji.					
9	Menurut saya daftar haji untuk anak usia 12 tahun pilihan yang tepat, semakin cepat daftar haji maka akan semakin baik karena antrian daftar tunggu haji semakin lama.					
10	Biaya mendaftar haji tidak menjadi kendala bagi saya untuk daftar haji, karena uang yang saya miliki saat ini cukup untuk mendaftar haji.					

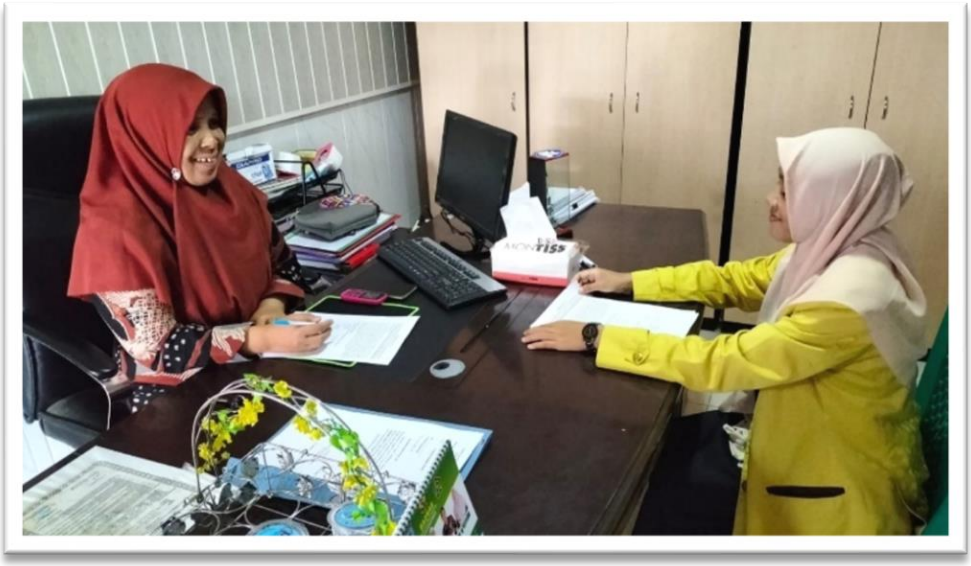
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1



Dokumentasi Masyarakat Mengisi Kuesioner Penelitian

Gambar 2



Dokumentasi Kuesioner Penelitian dengan Kasi PHU

Gambar 3



Dokumentasi Masyarakat Mengisi Kuesioner Penelitian

Gambar 4



Dokumentasi Masyarakat Mengisi Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel X1

Responden	Faktor Finansial (X1)										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	42
4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
6	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	45
7	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
8	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	46
9	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
14	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
18	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
19	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
20	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
30	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
31	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	41
32	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
38	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
39	4	0	4	5	5	5	4	4	5	4	40
40	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
41	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
42	5	4	4	3	4	4	0	4	5	5	38
43	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
44	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	45

45	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	28
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
51	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	41
52	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	42
59	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	43
64	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
65	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	42
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	43
68	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
72	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
73	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	42
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
75	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
77	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
82	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
83	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	42
86	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	43
87	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
88	5	4	5	4	3	2	3	3	3	3	35
89	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
90	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
91	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	42
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
93	4	5	4	3	4	3	5	3	2	2	35
94	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
95	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40

Tabulasi DataVariabel X2

Responden	Daftar Tunggu (X2)										
	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	Jumlah
1	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	41
2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
3	4	3	1	2	1	5	4	3	2	4	29
4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	42
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
7	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	35
8	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
9	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
10	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	33
11	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	34
12	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
14	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	39
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
18	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
19	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	45
20	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
25	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	47
28	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
33	5	0	5	5	5	5	5	5	5	4	44
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
35	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	32
39	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	41
40	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
41	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	44
42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
43	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
45	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
46	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	34
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	3	2	3	3	3	5	4	4	3	3	33
57	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
58	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	40
59	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	1	3	4	4	4	4	4	4	4	37
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
64	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
65	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
72	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
73	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
75	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
77	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	38
82	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
83	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	40
86	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
87	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
88	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
89	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
92	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44
93	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	40
94	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	42
95	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46

Tabulasi Data Variabel X3

Responden	Pembatasan Usia (X3)										
	X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	Jumlah
1	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	45
2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	42
3	3	4	4	2	5	5	1	4	5	4	37
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
9	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
10	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
11	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	37
12	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	43
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
14	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
18	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
20	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
24	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
25	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
26	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
28	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
29	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
30	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
31	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	46
34	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	41
35	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	43
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	46
38	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
39	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
40	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	45
41	5	4	4	2	5	5	4	4	4	5	42
42	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	45
43	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	45
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
46	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	26

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	1	2	5	5	5	5	5	5	3	2	38
49	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	36
50	2	4	5	3	4	1	1	1	4	1	26
51	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
52	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
58	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
60	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
64	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
65	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
72	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
73	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	37
74	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
75	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
75	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
77	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
82	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	46
83	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
86	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	44
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	40
91	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	40
92	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	42
93	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
94	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	40
95	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44

Tabulasi Data Variabel Y

Responden	Keputusan Masyarakat Kota Payakumbuh Mendaftar Haji (Y)										
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Jumlah
1	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	46
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
3	5	4	4	3	4	3	2	4	2	4	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
7	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
9	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	45
10	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	34
11	5	5	5	2	2	4	4	4	3	3	37
12	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	45
13	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	39
14	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	47
15	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
19	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
20	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
23	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
24	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44
25	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	40
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
33	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
34	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
38	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	40
39	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
42	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
43	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
44	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
46	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	34

47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
49	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
50	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	42
51	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	39
52	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	39
58	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	44
59	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
62	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	39
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
65	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	44
66	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	39
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
73	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	42
74	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
75	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
75	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
77	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
80	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
81	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	41
82	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
83	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
84	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	39
85	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	44
86	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
91	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
92	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
95	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46

Lampiran 4 : Pengolahan Data SPSS 23

Hasil Uji Validitas Data X1

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid
parameter.  It could
not be mapped to a valid backend locale.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
X1.10 X1_Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,549**	,510**	,348**	,218*	,345**	0,11	,367**	,314**	,296**	,613**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0,03	0	0,29	0	0	0,004	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,549**	1	,485**	,251*	0,17	0,19	,362**	,430**	,211*	,312**	,615**
	Sig.(2-tailed)	0		0	0,01	0,11	0,06	0	0	0,04	0,002	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,510**	,485**	1	,530**	,312**	,319**	,437**	,519**	0,2	,466**	,723**
	Sig.(2-tailed)	0	0		0	0	0	0	0	0,06	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,348**	,251*	,530**	1	0,15	,282**	,455**	,456**	,274**	,368**	,635**
	Sig.(2-tailed)	0	0,01	0		0,15	0,01	0	0	0,01	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,218*	0,17	,312**	0,15	1	,529**	,269**	,420**	,455**	,265**	,556**
	Sig.(2-tailed)	0,03	0,11	0	0,15		0	0,01	0	0	0,009	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,345**	0,19	,319**	,282**	,529**	1	,322**	,640**	,534**	,484**	,690**
	Sig.(2-tailed)	0	0,06	0	0,01	0		0	0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	0,11	,362**	,437**	,455**	,269**	,322**	1	,459**	,216*	,305**	,613**
	Sig.(2-tailed)	0,29	0	0	0	0,01	0		0	0,04	0,003	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	,367**	,430**	,519**	,456**	,420**	,640**	,459**	1	,529**	,656**	,819**
	Sig.(2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.9	Pearson Correlation	,314**	,211*	0,2	,274**	,455**	,534**	,216*	,529**	1	,603**	,642**
	Sig.(2-tailed)	0	0,04	0,06	0,01	0	0	0,04	0		0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X1.10	Pearson Correlation	,296**	,312**	,466**	,368**	,265**	,484**	,305**	,656**	,603**	1	,710**
	Sig.(2-tailed)	0	0	0	0	0,01	0	0	0	0		0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1_ Total	Pearson Correlation	,613**	,615**	,723**	,635**	,556**	,690**	,613**	,819**	,642**	,710**	1
	Sig.(2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data X2

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18
X2.19 X2.20 X2_Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2_Total
X2.11	Pearson Correlation	1	,337**	,333**	,499**	,378**	,484**	,528**	,472**	,359**	,287**	,654**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0	0,005	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.12	Pearson Correlation	,337**	1	,515**	,466**	,394**	,283**	,405**	,365**	,458**	,577**	,712**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0,01	0	0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.13	Pearson Correlation	,333**	,515**	1	,573**	,500**	,215*	,466**	,370**	,510**	,407**	,712**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0,04	0	0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.14	Pearson Correlation	,499**	,466**	,573**	1	,643**	,372**	,632**	,618**	,779**	,455**	,830**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.15	Pearson Correlation	,378**	,394**	,500**	,643**	1	,296**	,520**	,623**	,589**	,451**	,741**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.16	Pearson Correlation	,484**	,283**	,215*	,372**	,296**	1	,379**	,494**	,258*	,292**	,544**
	Sig. (2-tailed)	0	0,01	0,04	0	0		0	0	0,01	0,004	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.17	Pearson Correlation	,528**	,405**	,466**	,632**	,520**	,379**	1	,582**	,623**	,521**	,762**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.18	Pearson Correlation	,472**	,365**	,370**	,618**	,623**	,494**	,582**	1	,576**	,495**	,744**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.19	Pearson Correlation	,359**	,458**	,510**	,779**	,589**	,258*	,623**	,576**	1	,650**	,787**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0,01	0	0		0	0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2.20	Pearson Correlation	,287**	,577**	,407**	,455**	,451**	,292**	,521**	,495**	,650**	1	,702**

	Sig. (2-tailed)	0,01	0	0	0	0	0	0	0	0		0
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2_ Total	Pearson Correlation	,654**	,712**	,712**	,830**	,741**	,544**	,762**	,744**	,787**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data X3

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X3.21 X3.22 X3.23 X3.24 X3.25 X3.26 X3.27 X3.28
X3.29 X3.30 X3_Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		X3.21	X3.22	X3.23	X3.24	X3.25	X3.26	X3.27	X3.28	X3.29	X3.30	X3_Total
X3.21	Pearson Correlation	1	,603**	,349**	,324**	,434**	,396**	,418**	,448**	,536**	,501**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.22	Pearson Correlation	,603**	1	,390**	,324**	,380**	,339**	,313**	,380**	,498**	,385**	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.23	Pearson Correlation	,349**	,390**	1	,485**	,695**	,448**	,442**	,418**	,508**	,316**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.24	Pearson Correlation	,324**	,324**	,485**	1	,536**	,392**	,602**	,543**	,258*	,317**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,012	,002	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.25	Pearson Correlation	,434**	,380**	,695**	,536**	1	,728**	,555**	,653**	,421**	,432**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.26	Pearson Correlation	,396**	,339**	,448**	,392**	,728**	1	,693**	,775**	,457**	,661**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.27	Pearson Correlation	,418**	,313**	,442**	,602**	,555**	,693**	1	,746**	,383**	,571**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.28	Pearson Correlation	,448**	,380**	,418**	,543**	,653**	,775**	,746**	1	,464**	,575**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.29	Pearson Correlation	,536**	,498**	,508**	,258*	,421**	,457**	,383**	,464**	1	,641**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,012	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X3.30	Pearson Correlation	,501**	,385**	,316**	,317**	,432**	,661**	,571**	,575**	,641**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3_ Total	Pearson Correlation	,700**	,632**	,668**	,654**	,786**	,809**	,795**	,826**	,693**	,744**	1
	Sig.(2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data Y

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10
Y_Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y_Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,537**	,376**	,047	,157	,234*	,381**	,345**	,179	,236*	,505**
	Sig.(2-tailed)		,000	,000	,650	,128	,023	,000	,001	,083	,021	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.2	Pearson Correlation	,537**	1	,225*	,286**	,218*	,328**	,478**	,279**	,302**	,289**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,000		,029	,005	,034	,001	,000	,006	,003	,005	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.3	Pearson Correlation	,376**	,225*	1	,074	,191	,279**	,150	,025	,068	,213*	,405**
	Sig. (2-tailed)	,000	,029		,476	,064	,006	,147	,807	,514	,039	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.4	Pearson Correlation	,047	,286**	,074	1	,366**	,428**	,442**	,397**	,311**	,451**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,650	,005	,476		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.5	Pearson Correlation	,157	,218*	,191	,366**	1	,447**	,366**	,357**	,541**	,480**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,128	,034	,064	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.6	Pearson Correlation	,234*	,328**	,279**	,428**	,447**	1	,660**	,513**	,260*	,687**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,023	,001	,006	,000	,000		,000	,000	,011	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.7	Pearson Correlation	,381**	,478**	,150	,442**	,366**	,660**	1	,618**	,436**	,465**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,147	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.8	Pearson Correlation	,345**	,279**	,025	,397**	,357**	,513**	,618**	1	,291**	,535**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,807	,000	,000	,000	,000		,004	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.9	Pearson Correlation	,179	,302**	,068	,311**	,541**	,260*	,436**	,291**	1	,262*	,616**
	Sig. (2-tailed)	,083	,003	,514	,002	,000	,011	,000	,004		,010	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y.10	Pearson Correlation	,236*	,289**	,213*	,451**	,480**	,687**	,465**	,535**	,262*	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,021	,005	,039	,000	,000	,000	,000	,000	,010		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y_ Total	Pearson Correlation	,505**	,587**	,405**	,651**	,677**	,739**	,771**	,666**	,616**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Data X1

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9
X1.10
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=CORR COV
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100
	Excludeda	0	0
	Total	95	100

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,852	0,858	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	39,0211	13,553	0,507	0,511	0,843
X1.2	39,0947	13,151	0,487	0,47	0,846
X1.3	39,0737	13,197	0,645	0,58	0,831
X1.4	39,2105	13,104	0,516	0,418	0,843

X1.5	38,8842	13,933	0,447	0,397	0,847
X1.6	39,0632	13,166	0,598	0,551	0,835
X1.7	39,0211	13,191	0,487	0,409	0,846
X1.8	39,0421	12,913	0,768	0,657	0,822
X1.9	38,8	13,481	0,544	0,545	0,839
X1.10	39,0105	13,074	0,624	0,584	0,833

Hasil Uji Reliabilitas Data X2

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=X2.11 X2.12 X2.13 X2.14 X2.15 X2.16 X2.17 X2.18
X2.19 X2.20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=CORR COV
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100
	Excludeda	0	0
	Total	95	100

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,883	0,898	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.11	37,7684	18,542	0,544	0,417	0,878
X2.12	37,9368	16,996	0,582	0,45	0,882
X2.13	37,7895	17,7	0,604	0,438	0,875
X2.14	37,7158	18,099	0,78	0,742	0,861
X2.15	37,5474	18,463	0,666	0,528	0,868
X2.16	37,3789	20,195	0,453	0,348	0,882

X2.17	37,5895	19,308	0,71	0,551	0,868
X2.18	37,5158	19,444	0,69	0,581	0,87
X2.19	37,6	18,838	0,735	0,737	0,865
X2.20	37,5474	19,378	0,635	0,582	0,872

Hasil Uji Reliabilitas Data X3

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=X3.21 X3.22 X3.23 X3.24 X3.25 X3.26 X3.27 X3.28
X3.29 X3.30
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=CORR COV
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100
	Excludeda	0	0
	Total	95	100

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,901	0,903	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.21	38,3684	21,193	0,598	0,5	0,896
X3.22	38,3263	22,563	0,538	0,431	0,898
X3.23	37,8421	22,922	0,596	0,609	0,894
X3.24	37,8632	22,417	0,564	0,506	0,896
X3.25	37,7158	22,184	0,735	0,746	0,887
X3.26	37,8632	20,885	0,747	0,783	0,884
X3.27	38,0421	20,679	0,725	0,68	0,886
X3.28	37,7263	21,116	0,774	0,724	0,883

X3.29	37,9579	22,913	0,628	0,591	0,893
X3.30	38	21,681	0,671	0,636	0,889

Hasil Uji Reliabilitas Data Y

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=CORR COV
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100
	Excludeda	0	0
	Total	95	100

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,816	0,836	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	38,5684	13,737	0,393	0,456	0,81
Y.2	38,4421	13,654	0,501	0,416	0,802
Y.3	38,7684	13,882	0,246	0,25	0,827
Y.4	39,1684	11,673	0,479	0,342	0,81
Y.5	38,9684	12,329	0,561	0,446	0,792
Y.6	38,9053	12,789	0,668	0,653	0,785
Y.7	38,7895	12,423	0,7	0,65	0,78
Y.8	38,8	12,991	0,576	0,515	0,793
Y.9	38,9053	12,342	0,465	0,398	0,806
Y.10	38,8211	13,127	0,636	0,569	0,79

Hasil Uji Normalitas Data

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	0
	Std. Deviation	2,12936893
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,079
	Negative	-0,084
Test Statistic		0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.
c Lilliefors Significance Correction.

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.
```

Regression

Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2[b]	.	Enter

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji
b All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,398	2,698		2,372	0,02
	X1	0,173	0,066	0,176	2,622	0,01

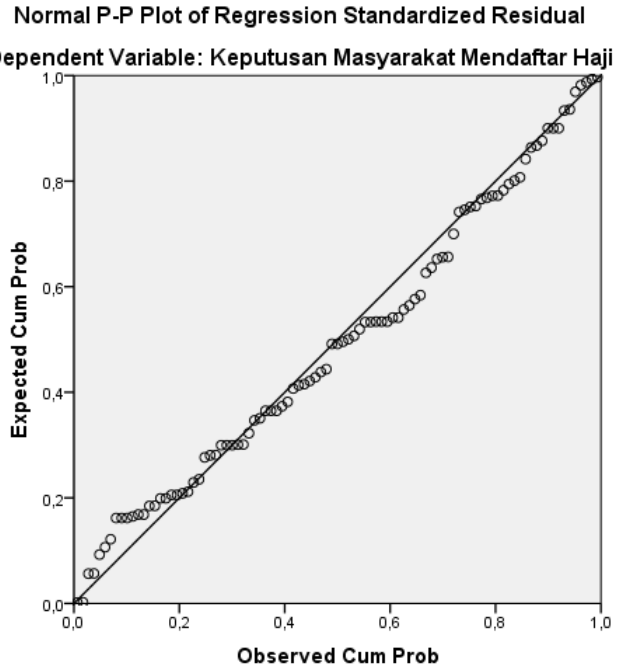
X2	0,307	0,057	0,371	5,394	0
X3	0,389	0,048	0,509	8,1	0

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34,4621	49,8205	43,126	3,32666	95
Residual	-6,25364	5,91303	0	2,12937	95
Std. Predicted Value	-2,604	2,012	0	1	95
Std. Residual	-2,89	2,732	0	0,984	95

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji



Hasil Uji Multikolinearitas Data dan Uji Simultan F

```
>Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid
parameter.  It could
>not be mapped to a valid backend locale.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu[b]	.	Enter

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji
b All requested variables entered.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1040,268	3	346,756	74,035	,000[b]
	Residual	426,216	91	4,684		
	Total	1466,484	94			

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji
b Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,398	2,698		2,372	0,02		
	Faktor finansial	0,173	0,066	0,176	2,622	0,01	0,712	1,404
	Daftar tunggu	0,307	0,057	0,371	5,394	0	0,677	1,478
	Pembatasan usia	0,389	0,048	0,509	8,1	0	0,809	1,236

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Faktor finansial	Daftar tunggu	Pembatasan usia
1	1	3,981	1	0	0	0	0
	2	0,009	21,062	0,03	0,07	0,1	0,98
	3	0,007	24,707	0,37	0,05	0,77	0,01
	4	0,004	31,548	0,6	0,88	0,12	0,01

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
```

```
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
```

Regression

```
[DataSet0]
```

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu[b]	.	Enter

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,261	1,744		1,269	0,198
	Faktor finansial	0,015	0,043	0,045	0,363	0,717
	Daftar tunggu	- 0,019	0,037	- 0,066	- 0,519	0,605
	Pembatasan usia	- 0,012	0,031	- 0,046	- 0,398	0,691

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Faktor finansial	Daftar tunggu	Pembatasan usia
1	1	3,981	1	0	0	0	0
	2	0,009	21,062	0,03	0,07	0,1	0,98
	3	0,007	24,707	0,37	0,05	0,77	0,01
	4	0,004	31,548	0,6	0,88	0,12	0,01

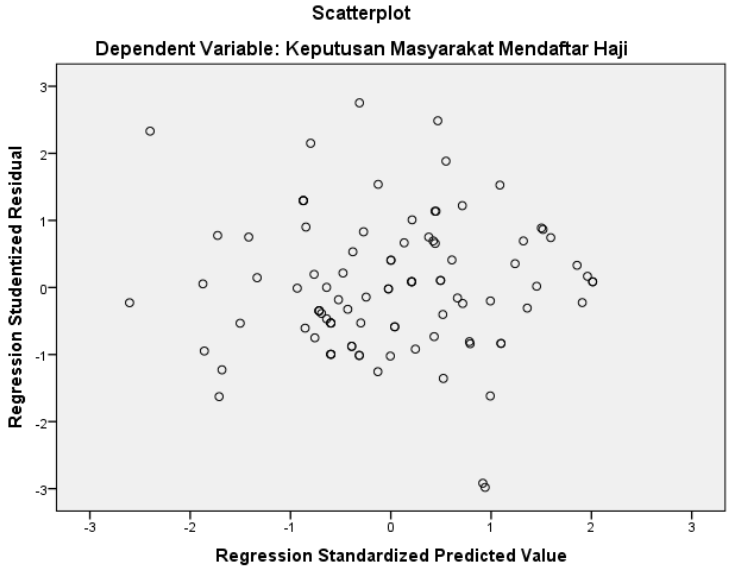
a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34,4621	49,8205	43,1263	3,32666	95
Std. Predicted Value	-2,604	2,012	0	1	95
Standard Error of Predicted Value	0,224	1,079	0,417	0,154	95

Adjusted Predicted Value	34,5226	49,8098	43,1298	3,33151	95
Residual	-6,25364	5,91303	0	2,12937	95
Std. Residual	-2,89	2,732	0	0,984	95
Stud. Residual	-2,98	2,753	-0,001	1,006	95
Deleted Residual	-6,65321	6,00167	-0,0035	2,22854	95
Stud. Deleted Residual	-3,12	2,859	0	1,024	95
Mahal. Distance	0,019	22,382	2,968	3,388	95
Cook's Distance	0	0,142	0,012	0,023	95
Centered Leverage Value	0	0,238	0,032	0,036	95

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji



Hasil Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji T)

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu[b]	.	Enter

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji
b All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,842[a]	0,709	0,700	2,164	1,769

a Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu
b Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,398	2,698		2,372	0,02
	Faktor finansial	0,173	0,066	0,176	2,622	0,01
	Daftar tunggu	0,307	0,057	0,371	5,394	0
	Pembatasan usia	0,389	0,048	0,509	8,100	0

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34,4621	49,8205	43,1263	3,32666	95
Std. Predicted Value	-2,604	2,012	0	1	95
Standard Error of Predicted Value	0,224	1,079	0,417	0,154	95
Adjusted Predicted Value	34,5226	49,8098	43,1298	3,33151	95
Residual	-6,25364	5,91303	0	2,12937	95
Std. Residual	-2,89	2,732	0	0,984	95
Stud. Residual	-2,98	2,753	-0,001	1,006	95
Deleted Residual	-6,65321	6,00167	-0,0035	2,22854	95
Stud. Deleted Residual	-3,12	2,859	0	1,024	95
Mahal. Distance	0,019	22,382	2,968	3,388	95
Cook's Distance	0	0,142	0,012	0,023	95
Centered Leverage Value	0	0,238	0,032	0,036	95

a Dependent Variable: Keputusan masyarakat mendaftar haji

Hasil Uji Statistik Deskriptif X1, X2, X3 dan Y

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid
parameter.  It could
not be mapped to a valid backend locale.
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1_Total X2_Total X3_Total Y_Total
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

```
[DataSet0]
```

Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor finansial	95	28	50	43,36	4,0157
Daftar tunggu	95	29	50	41,82	4,77355
Pembatasan usia	95	26	50	42,19	5,16596
Keputusan masyarakat Kota Payakumbuh mendaftar haji	95	34	50	43,13	3,9498
Valid N (listwise)	95				

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X1 X2 X3 Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		Faktor finansial	Daftar tunggu	Pembatasan usia	Keputusan masyarakat mendaftar haji
Faktor finansial	Pearson Correlation	1	,515**	,347**	,543**
	Sig. (2-tailed)		0	0,001	0
	N	95	95	95	95
Daftar tunggu	Pearson Correlation	,515**	1	,406**	,668**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0
	N	95	95	95	95
Pembatasan usia	Pearson Correlation	,347**	,406**	1	,720**

	Sig. (2-tailed)	0,001	0		0
	N	95	95	95	95
Keputusan masyarakat mendaftar haji	Pearson Correlation	,543**	,668**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	
	N	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842[a]	0,709	,700	2,16418

a Predictors: (Constant), Pembatasan usia, Faktor finansial, Daftar tunggu